

**PENGARUH METODE *JOLLY PHONICS* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS II DI SDN 07 UJAN MAS**

SKRIPSI

Di ajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
LIRA MARISKA
NIM. 22591115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI CURUP
2026**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudari Lira Mariska mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **"Pengaruh Metode Jolly Phonics Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SDN 07 Ujan Mas"** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 20 Agustus 2026

Pembimbing 1



Dr. Eka Apriani, M.Pd

NIP 199004032015032005

Pembimbing 2



Tika Meldina, M.Pd

NIP. 198707192018012001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lira Mariska

Nim : 22591115

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana dalam perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Curup, 11 Agustus 2026



Lira Mariska
NIM.22591115



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1441 /In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2026

Nama : Lira Mariska
NIM : 22591115
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Metode *Jolly Phonics* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SDN 07 Ujan Mas

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2026
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB
Tempat : Ruang 05 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Eka Apriani, M.Pd
NIP 199004032015032005

Sekretaris,

Tika Meldina, M.Pd
NIP 198707192018012001

Penguji I,

Dr. Dini Palupi Putri, M.Pd
NIP 198810192015032009

Penguji II,

Meri Hartati, M.Pd
NIP 198705152023212065

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Bakti Komadasari, S.Ag., M.Pd
NIP 19701107 200003 2 004

KATA PENGANTAR

Assaalaamualaikum warahmatuallahi wabarokatuh.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Metode Jolly Phonics Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SDN 07 Ujan Mas"** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam, yang telah menjadi teladan utama bagi umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Berbagai nasihat, arahan, dan motivasi yang penulis terima merupakan pengalaman berharga yang tidak ternilai secara materi, namun sangat berarti dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Sakut Anshori, M.HUM selaku wakil rektor II, Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku wakil rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang sudah membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
8. Seluruh Dosen, Staf Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
9. Kepada Kepala Sekolah, Siswa dan seluruh dewan guru SD Negeri 07 Ujan Mas Kepahiang yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Agustus 2026

Lira Mariska
NIM.22591115

MOTO

**“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”**

(Q.S AL-Insyirah: 5-6)

**“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik
mereka yang senantiasa berusaha”**

(BJ Habibie)

“Menjadi Hebat saja tidak cukup, jadilah hebat yang bermanfaat”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur kupanjatkan ke hadirat-Nya, atas segala nikmat, rahmat, hidayah, serta kekuatan yang telah dilimpahkan sehingga karya tulis yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Perjalanan menyelesaikan karya ini bukanlah perjalanan yang singkat maupun mudah. Ada begitu banyak air mata, keringat, doa, dan harapan yang menyertainya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada orang-orang yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan panjang ini:

1. Cinta Pertamaku, Bapak Ahmad Suherman. Terimakasih atas segala kasih sayang, kerja keras, dan pengorbananmu yang tak pernah berhenti sejak aku kecil hingga kini. Engkau adalah sosok yang dengan penuh kesabaran membesarkan, mendidik serta menghantarkan aku menuju gerbang pendidikan yang lebih tinggi. Setiap langkahku hingga titik ini adalah hasil dari doa-doa tulusmu, kerja kerasmu, dan cinta tanpa batas yang engkau berikan. Untuk perempuan tercantikku, pintu surgaku, Mamak Puji Astuti. Terimakasih mamak, telah melahirkan, mendidik, dan merawatku dengan sepenuh hati, dari setiap doa yang engkau panjatkan, pelukan, hingga tetesan air matamu, aku belajar arti ketulusan yang sesungguhnya. Tanpamu, aku bukanlah siapa-siapa.

Engkaulah sumber kekuatanku, penopang dalam setiap langkah, dan cahaya yang selalu menerangi jalan hidupku. Perjuangan dan kasih sayangmu yang tak terhitung nilainya menjadi alasan terbesarku untuk terus berjuang sampai titik ini. Mamak, iyak tahu tidak ada kata atau karya apapun yang mampu membalas semua pengorbananmu.

2. Kepada tetehku Desi Armelis dan suaminya Rezi Kusmoyo terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kepada keponakan-keponakan tercinta Keyza Olivia Amanda dan M. Denzi Al-Faqih, terimakasih atas kelucuan- kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
4. Keluarga besar tercinta Abah, nenek, mamang, bibik, serta sepupu-sepupuku. Terimakasih atas doa dan dukungan yang disampaikan kepada penulis selama proses perkuliahan sampai saat ini.
5. Kepada teman-teman pengukir kenangan, terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, dan motifasi di masa-masa sulit penyusunan tugas akhir ini. Terimakasih telah berjuang hingga titik ini.
6. Karya ini juga kupersembahkan untuk keluarga besar KKN Kampung Baru, rekan-rekan PPL SDN 07 Ujan Mas, serta sahabat PGMI G Angkatan 2022 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademisku.

7. Untuk sahabat-sahabat terkasih,. Terimakasih telah hadir dalam kehidupan penulis sejak awal masa perkuliahan hingga aku sampai ditahap ini. Terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah ketika dunia perkuliahan dan skripsi begitu asing dan melelahkan.
8. Sebagai penutup, untuk wanita hebat saya sendiri Lira Mariska. Terimakasih sudah mau berdamai dengan rasa lelah, bangkit dari kegagalan, dan tetap berani menjalani tantangan yang semesta hadirkan. Berusaha keras meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu, jangan siasikan usaha dan doa-doa yang selalu kamu langitkan. Tuhan sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik mu untuk perjalanan hidupmu, *I am pround of you* Lira Mariska.

ABSTRAK

LIRA MARISKA 22591115: **“Pengaruh Metode Jolly Phonics Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SDN 07 Ujan Mas”** Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN 07 Ujan Mas yang disebabkan proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Jolly Phonics*, 2) mengetahui pengaruh penggunaan metode *Jolly Phonics* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 29 siswa kelas II SDN 07 Ujan Mas yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan Paired Sample t-Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Rata-rata nilai hasil belajar siswa meningkat dari 43,79 menjadi 86,76 setelah penggunaan metode *Jolly Phonics*; 2) terdapat pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa, yang artinya metode pembelajaran *Jolly Phonics* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN 07 Ujan Mas.

Kata Kunci: Metode *Jolly Phonics*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Hasil Belajar	12
2. Metode <i>Jolly Phonics</i>	19
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	25
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sempel Penelitian.....	32

D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Oprasional.....	34
F. Prosedur Penelitian	36
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
H. Uji Coba Instrumen	45
I. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	57
B. Hasil Penelitian.....	58
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian	44
Tabel 3.2 Hasil Uji Vaiditas Instrumen.....	47
Tabel 3.3 Interpensi Tingkt Kesukaran.....	50
Tabel 3.4 Hasil Tingkat Kesukaran.....	50
Tabel 3.5 Kriteria Daya Beda.....	51
Tabel 3.6 Hasil Uji Daya Pembeda.....	52
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar SD Negeri 07 Ujan Mas	57
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SD Negeri 07 Ujan Mas	58
Tabel 4.3 Statistik Descritive	60
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.5 Statistik Deskritif	69
Tabel 4.6 Paired Sample T-tes	70
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	89
Lampiran 2 SK Penelitian	90
Lampiran 3 Surat Pernyataan Validasi.....	91
Lampiran 4 Surat Permohonan Validasi Modul Ajar	93
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen	95
Lampiran 6 Uji Coba Soal Pretest.....	96
Lampiran 7 Kunci Jawaban Uji Coba Pretest	101
Lampiran 8 Uji Validitas Soal.....	102
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Soal	103
Lampiran 10 Uji Reliabilitas Soal.....	104
Lampiran 11 Hasil SPSS Uji Daya Beda	105
Lampiran 12 Uji Tingkat Kesukaran.....	106
Lampiran 13 Modul Ajar	107
Lampiran 14 Tabel Nilai Pretest dan Posttest	113
Lampiran 15 Hasil SPSS Descriptif.....	114
Lampiran 16 Hasil SPSS Uji Normalitas	115
Lampiran 17 Hasil SPSS Uji T	116
Lampiran 18 Nilai Evaluasi Hasil Belajar Kelas II.....	117
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian.....	118
Lampiran 20 Konsultasi Bimbingan	121
Lampiran 21 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan, memperbaiki, dan mengubah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku seseorang melalui bimbingan, pengajaran, dan kegiatan penelitian.¹ Oleh karena itu, pendidikan merupakan kunci pembangunan Bangsa dan Negara. Meningkatkan kualitas pendidikan adalah hal yang logis dan mudah dipelajari. Pembelajaran yang baik membutuhkan usaha dan terus meningkatkan proses pembelajaran. Selain itu, perlu juga meningkatkan konsep pembelajaran yang digunakan untuk membentuk motivasi belajar siswa. Belajar adalah salah satu cara untuk mendapatkan pendidikan.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹Muhammad Zamroji” Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam”, Awaliyah Jurnal PGMI, Vol. 2, No 2, (Desember 2019), hlm. 100

²M. Sobry Sutikno, Metode Dan Model-Model Pembelajaran (Lombok:Holistica, 2014)

Menurut pandangan Islam adalah kewajiban, oleh karena itu banyak ayat atau hadist yang menjelaskan betapa pentingnya mencari ilmu, seperti dalam Q.S al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : *“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka Berilah kelapangan, niscaya Allah akan memberimu kelapangan. Dan jika diperintahkan untuk berdiri, maka berdirilah, karena Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kalian serta orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan beberapa tingkatan. Sesungguhnya Allah mengetahui segala perbuatan yang kalian lakukan.”*³

Ayat ini menjelaskan bahwa kita harus memberikan kesan yang baik ketika berada dalam suatu pertemuan. Jika diminta untuk memberi tempat kepada seseorang, kita harus melakukannya dengan tulus, karena Allah akan membalas kita dengan kebaikan. ayat ini juga mengajarkan bahwa orang-orang yang beriman akan dimuliakan oleh Allah, dan orang-orang yang berilmu akan mencapai kedudukan yang lebih tinggi lagi. Di akhir ayat, Allah mengingatkan kita bahwa Dia selalu mengetahui segala sesuatu yang kita lakukan, jadi kita harus selalu memikirkan-Nya dengan saksama dalam kehidupan sehari-hari kita.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru merupakan figur utama yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai,

³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Mujādilah [58]: 11.

dan mengajar. Oleh karena itu, guru harus memiliki paradigma baru dalam proses pembelajaran yang semula berpusat pada guru menuju pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa.

Maka, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan serta mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku individu melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan, dan penelitian. Sebagai kunci pembangunan bangsa dan negara, peningkatan kualitas pendidikan menjadi suatu keharusan yang menuntut perbaikan berkelanjutan dalam proses dan konsep pembelajaran. Pembelajaran yang efektif tidak hanya memerlukan usaha yang konsisten, tetapi juga pendekatan pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Keberhasilan dalam pembelajaran dicapai dalam pendidikan formal melalui integrasi aktivitas guru dan siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat memahami pola belajar siswa dan menggunakan metode pengajaran yang tepat. Penggunaan metode yang tepat juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah ukuran seberapa baik siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar terlihat dalam perubahan perilaku

siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁴

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD), guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab, penugasan. Secara umum, kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran konvensional meliputi: 1) kegiatan pendahuluan, termasuk apersepsi dan motivasi; 2) kegiatan inti, termasuk eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi; 3) kegiatan penutup, termasuk rangkuman hasil belajar, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 07 Ujan Mas, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik kelas II masih belum optimal. proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang inovatif. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik kurang aktif dan mudah kehilangan fokus selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk membantu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.⁶

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas II di temukan bahwa pembelajaran masih menggunakan Metode Konvensional seperti ceramah,

⁴ Umi Kalsum, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Jember: Penerbit RFM Pramedia, 2022), hlm. 11

⁵ NI Md. Tulus Antari, Pengaruh Model Pembelajaran *Jolly Phonics* Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD (Bali : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja)

⁶ Hasil Wawancara dengan Sulami, Wali Kelas II, di ruang kelas

tanya jawab, penugasan, dimana banyak guru yang masih menggunakan metode membaca satu persatu tanpa bimbingan menyeluruh. Bahkan, sebagian siswa diserahkan kepada teman sebayanya tanpa pendampingan guru kondisi ini membuat sebagian siswa tertinggal dalam kemampuan membaca karena minimnya perhatian individual dan pendekatan pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dilihat bahwa masih banyak nilai.

Siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan Prasurvey yang telah peneliti lakukan di SDN 07 Ujan Mas diperoleh hasil belajar siswa pada kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan jumlah siswa di kelas II sebanyak 29 siswa hanya 10 siswa (34,48%) yang mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 70, sedangkan 19 siswa (65,52%) lainnya belum mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif. Metode yang monoton dalam menyampaikan pengetahuan berpotensi membuat peserta didik tidak berpartisipasi, jarang bertanya serta minim keterlibatan dalam pembelajaran. Ketika peserta didik tidak diberi kesempatan untuk berpartisipasi sejak awal rasa ingin tahunya terlambat untuk berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan peserta didik sejak awal aktivitas pembelajaran.

Salah satu Metode yang dapat diterapkan adalah Metode *Jolly Phonics*, yaitu metode pembelajaran yang diawali dengan pengenalan huruf (*Letter Sound*) sebelum peserta didik mempelajari nama huruf. Melalui Metode ini, peserta didik diajak untuk mengenali hubungan diantara bunyi dan simbol huruf secara bertahap melalui kegiatan yang menarik, seperti lagu, gerakan, permainan dan aktivitas membaca sederhana. Pendekatan tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Salah satu upaya yang dapat dilakuakn untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mampu mendorong keaktifan belajar. Metode *Jolly Phonics* merupakan metode pembelajaran yang menekankan keaktifan guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Dalam metode ini peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca, memahami, kemudian menyusun kata terkait materi yang dipelajari sehingga siswa lebih aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Menerapkan Metode *Jolly Phonics* dinilai mampu meningkatkan partisipasi peserta didik serta keaktifan dalam proses pembelajaran karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan belajar. Penelitian Whinda Ana Shevia Tahun 2024 menunjukkan bahwa Metode *Jolly Phonics* berpengaruh positif

terhadap kemampuan membaca peserta didik karena mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik.⁷

Dari penelitian yang dilakukan oleh Whinda Ana Shevia Tahun 2024 menunjukkan bahwa penerapan Metode *Jolly Phonics* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca peserta didik. Namun demikian, penelitian tersebut lebih berfokus pada aspek kemampuan membaca, sedangkan penelitian mengenai pengaruh Metode *Jolly Phonics* terhadap Hasil Belajar Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan, Khususnya pada siswa kelas II, masih terbatas. Selain itu, berdasarkan hasil observasi di SDN 07 Ujan Mas, Metode *Jolly Phonics* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru masih menggunakan metode membaca secara konvensional dan belum memanfaatkan pendekatan multisensori yang menjadi karakteristik utama Metode *Jolly Phonics*. Dengan demikian terdapat kesenjangan antara kondisi ideal yang menekankan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji pengaruh penerapan Metode *Jolly Phonics* terhadap Hasil Belajar Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 07 Ujan Mas. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai penerapan Metode *Jolly Phonics* sebagai alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

⁷ Whinda Ana Shevia dan Ulhaq Zuhdi "Pengaruh Metode Jolly Phonics Berbantuan Media Kartu Kata terhadap kemampuan membaca permulaan Bahasa Inggris siswa kelas 1 sekolah dasar", *JPPGSD: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 12, no. 1, 2024

Keterlibatan peserta didik dalam proese pembelajaran tersebut memiliki kaitan dengan hasil belajar karena hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi sehingga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Dalam metode *Jolly Phonics*, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan kegiatan mengenal bunyi dan huruf, menggabungkan bunyi menjadi kata, serta membaca dan menyusun kata. Tahapan tersbut dapat membantu peserta didik memahami materi Bahasa Indonesia.

Metode *Jolly Phonics* adalah pendekatan efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca anak dengan menggabungkan bunyi huruf untuk mengajarkan pengenalan huruf. Pendekatan ini melibatkan penggunaan keterampilan multisensori dan aktivitas yang menarik bagi anak-anak. Dalam metode ini, fonik sintetik digunakan, di mana bunyi setiap huruf didemonstrasikan dan kemudian digabungkan untuk membentuk sebuah kata dengan semua bunyi yang terdengar. Pembelajaran membaca dini dengan pendekatan multisensori yang diterapkan dalam Metode *Jolly Phonics* sangat membantu dalam menghafal huruf.⁸

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas II SDN 07 Ujan Mas maka penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). dengan metode *Jolly Phonics*. Sehingga penelitian ini

⁸Diaz Ratna Wardani, Skripsi: Implementasi Metode Phonics Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan Kelas III SLB-C YSLB (Surakarata: UIN Raden Mas Said,2023), hlm 15.

berjudul “**Pengaruh Metode *Jolly Phonics* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDN 07 Ujan Mas**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 07 Ujan Mas masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang inovatif.
2. Metode *Jolly Phonics* belum diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 07 Ujan Mas.
3. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 07 Ujan Mas masih rendah, ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

C. Batasan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang, agar tidak meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian hanya dilaksanakan pada siswa kelas II SDN 07 Ujan Mas.
2. Penelitian difokuskan pada penggunaan Metode *Jolly Phonics* dalam meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh Metode *Jolly Phonics* terhadap hasil belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II Di SDN 07 Ujan Mas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan Metode *Jolly Phonics* dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN 07 Ujan Mas?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Metode *Jolly Phonics* terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SDN 07 Ujan Mas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan Hasil Belajar siswa yang diajar dengan Metode *Jolly Phonics* dengan Hasil Belajar siswa yang diajar secara konvensional pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN 07 Ujan Mas.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode *Jolly Phonics* terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SDN 07 Ujan Mas.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang akan, diperoleh dari penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam metode *Jolly Phonics* terhadap hasil belajar siswa kelas II.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Bagi peneliti, memberikan pengalaman dalam merencanakan pembelajaran dengan metode *Jolly Phonics*.

b. Untuk Guru

Memberikan masukan kepada guru tentang metode *Jolly Phonics* yang bisa meningkatkan hasil belajar.

c. Untuk Siswa

Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan, materi lebih mudah dipahami, sehingga memungkinkan hasil belajar siswa meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Salah satu tolak ukur untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan buah dari interaksi, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui kegiatan pembelajaran.

Sederhananya, hasil belajar siswa mengacu pada kemampuan yang di peroleh seorang anak setelah menjalani kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah sebuah proses dimana seseorang berupaya mencapai perubahan perilaku yang relatif permanen. Dalam kegiatan belajar, atau kegiatan proses.¹

Menurut Hamalik, hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan perilaku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dan transisi dari ketidak tahuan menuju pengetahuan.²

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Muhaibbin Syah, hasil belajar adalah

¹hmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 30

perubahan tingkah laku lingkungannya. melibatkan proses kognitif. Jadi capaian pembelajaran merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan proses kognitif peserta didik tersebut mengalami perubahan tingkah laku yang relatif permanen.³

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah semua perubahan perilaku yang muncul setelah menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajar, baik perubahan dalam pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), atau keterampilan (psikomotor) karena didorong oleh usaha dan keinginan untuk terus meningkatkan diri. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimal yang telah dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pengajaran dan pembelajaran.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil pembelajaran mencakup 3 aspek yaitu Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap. Berikut penjelasannya:

1) Pengetahuan

Kognitif merujuk pada perkembangan akal manusia, mencakup bahasa, penalaran, pemahaman, pemecahan masalah, perspektif, evaluasi, sebab-akibat, dan ingatan. Sejak lahir hingga dewasa, setiap individu mengalami perkembangan kognitif yang

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 22

terus berlanjut.⁴ Jean Piaget, pelopor teori ini, mengidentifikasi tiga aspek utama: isi (respons terhadap masalah), struktur (organisasi pikiran terhadap lingkungan), dan fungsi kognitif. Meningkatkan kinerja kognitif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan.

Menurut Ertmer Newby Kognitif berfokus pada aktifitas mental pelajar seperti perencanaan mental, penetapan tujuan dan strategi organisasi dalam teori kognitif tidak hanya faktor lingkungan dan komponen instruksional saja yang berperan penting dalam pembelajaran.⁵

Jadi dapat kita simpulkan bahwasanya kognitif ini tidak hanya tentang proses perkembangan kemampuan berpikir manusia yang meliputi berbagai aspek seperti bahasa, penalaran, pemahaman, hingga pemecahan masalah, yang terus berkembang sejak lahir sampai dewasa tetapi juga proses perkembangan mental pada diri peserta didik tersebut.

2) Keterampilan

Usman dan Setiawati menyatakan bahwa keterampilan proses adalah keterampilan yang mengarah pada pengembangan kemampuan mental, fisik, dan sosial, yang merupakan hal mendasar sebagai pendorong kemampuan yang lebih tinggi pada

⁴Babuallah, Rubi “ Teori perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Penerapannya Dala Pembelajaran”, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol, 01, No, 02. Mei 2022. Hlm 132

⁵ Agus Trinto dan Ria Ariesta, Teori Belajar Bahasa Dari Model Monitor ke Akulturasi, (Depok: Rajawali Pers, 2022), hlm. 42

setiap siswa. Keterampilan berarti kemampuan untuk menggunakan pikiran, penalaran, dan tindakan secara efektif.

3) Sikap

Menurut Lange dalam Azwar, sikap bukan hanya aspek mental tetapi juga mencakup respons fisik. Oleh karena itu, sikap ini harus merupakan integrasi simultan dari aspek mental dan fisik. Jika hanya aspek mental yang ada, maka sikap seseorang tidak akan terlihat jelas.⁶

Jadi dapat kita simpulkan bahwasanya Sikap adalah suatu konstruksi yang tidak terbatas pada aspek mental, seperti pikiran dan perasaan, tetapi juga mencakup manifestasi dalam bentuk respons fisik atau perilaku. Dengan demikian, sikap harus dipahami sebagai integrasi simultan dari aspek mental dan fisik. Tanpa kesalahan perilaku, sikap seseorang tidak dapat diamati atau diidentifikasi dengan jelas.

c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore indikator hasil belajar ada tiga ranah utama Kognitif, Afektif dan Psikomotorik dan indikator hasil belajar siswa diantaranya yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 10

2) Ranah Afektif

Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.⁷

Menurut Muhibbin hasil belajar siswa memiliki 3 ranah utama yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. jenis dan indikator hasil belajar siswa diantaranya:

- 1) Ranah Kognitif. Terdapat beberapa indikator dalam ranah ini yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, dan menganalisa. Setiap indikator memiliki kata kerja operasional yang berbeda-beda di antaranya:
 - a) Ingatan, berkaitan dengan kemampuan mengingat dan menyebutkan kembali materi.
 - b) Menerapkan, yaitu meliputi kemampuan menjelaskan menyimpulkan dengan menggunakan bahasa sendiri, serta membandingkan konsep dengan pengalaman nyata.
 - c) Menganalisis, mencakup kemampuan untuk memecahkan masalah, menemukan suatu contoh yang nyata, serta dapat menghubungkan materi dengan situasi kehidupan siswa.
- 2) Ranah afektif mencakup beberapa indikator yaitu, penerimaan, sikap menghargai, pendalaman, dan penghayatan. Berikut kata kerja operasional yang terdapat dalam setiap indikator:

⁷Ricardo & Meilani, R. I., "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No.2, (2017), h. 188-209

- a) Siswa dapat menunjukkan menerima masukan dan menolak masukan.
 - b) Bagaimana siswa dapat menghargai sebuah perbedaan dengan mengagumi, dan menganggap sebuah pendapat itu berharga.
 - c) Bagaimana siswa dapat meyakini.
 - d) Bagaimana siswa dapat menerapkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- 3) Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan fisik dan tindakan siswa, meliputi keterampilan gerak serta keterampilan ekspresi verbal dan nonverbal dalam melakukan suatu aktivitas.⁸

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.⁹

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga memengaruhi hasil belajar siswa. Keluarga dengan kondisi

⁸ I Ga Ayu Anggela Heni Krisnayanti dan Sendi Wijaya, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ", Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME), Vol. 8, No 2, (2022), hlm 1778-1779.

⁹ *Ibid.*, h.12

ekonomi yang tidak stabil, perselisihan perkawinan, kurangnya perhatian orang tua kepada anak-anak mereka, dan kebiasaan buruk semuanya dapat berdampak pada hasil belajar siswa.¹⁰

e. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Fungsi penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru adalah untuk mengevaluasi pencapaian belajar siswa adalah:

- 1) Mengambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu.
- 2) Mengevaluasi hasil belajar siswa untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri, membuat keputusan tentang langkah selanjutnya, baik untuk pemilihan program maupun pengembangan kepribadian.
- 3) Mengidentifikasi kesulitan belajar dan potensi prestasi yang dapat dikembangkan siswa, serta sebagai alat diagnostik yang membantu guru menentukan apakah siswa perlu mengikuti kursus remedial atau pengayaan.
- 4) Mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya.
- 5) Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, h.12-13

¹¹ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2014), hlm 68-69)

f. Tujuan dan Manfaat Penilaian Hasil Belajar

Tujuan dari penilaian hasil belajar peserta didik adalah:

- 1) Melacak kemajuan siswa, artinya dengan melakukan penilaian, perkembangan hasil belajar siswa dapat diidentifikasi, yaitu apakah hasil belajar tersebut menurun atau meningkat.
- 2) Memeriksa pencapaian kompetensi siswa, yang berarti dengan melakukan penilaian, dapat ditentukan apakah siswa telah menguasai kompetensi tersebut atau belum.
- 3) Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh siswa, artinya dengan melakukan penilaian, dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang telah dikuasai.
- 4) Untuk memberikan umpan balik guna perbaikan bagi siswa, artinya dengan melakukan penilaian, hal ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih di bawah standar Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).¹²

2. Metode *Jolly Phonics*

a. Pengertian Metode *Jolly Phonics*

Metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis dan teratur agar dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode pembelajaran juga memiliki

¹² *Ibid.*, h. 70

teknik penyajian bahan ajar yang akan digunakan oleh guru pada saat pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok.¹³

Istilah "*Jolly*" berarti menyenangkan, sedangkan "*Phonics*" merujuk pada bunyi huruf. Oleh karena itu, "*Jolly Phonics*" dapat didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk membaca atau memperkenalkan huruf melalui aktivitas yang menyenangkan dan multisensori, sehingga anak-anak tertarik, tidak mudah bosan, dan mudah menyerap informasi.¹⁴

Pendapat lain menyatakan bahwa *Jolly Phonics* adalah metode untuk mengajarkan huruf kepada anak-anak dengan cara mengajarkan bunyi huruf secara menyenangkan dan memberikan stimulasi pada semua indra, sehingga memfasilitasi setiap gaya belajar, termasuk visual, auditori, dan kinestetik.¹⁵ Pembelajaran melalui metode ini sangat memotivasi baik bagi anak-anak maupun guru.

Menurut Barnett menyatakan bahwa metode *Jolly Phonics* adalah metode multisensori yang mendorong anak-anak untuk belajar secara aktif. Pembelajaran melalui metode ini akan mengakomodasi gaya belajar yang berbeda dari setiap anak.¹⁶

¹³Selviana Damayanti, Marantika " Penerapan Metode *Jolly Phonics* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun", Jurnal Kumara Cendekia, vol. 8, No. 1, Maret 2020. Hlm. 26

¹⁴Ogbemudia, Ifeoma, M., & Alasa, M. V. (2014). Strategi pengajaran *Jolly Phonics*: solusi ampuh untuk kesulitan membaca dalam pendidikan anak usia dini. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ilmu Perilaku Vol 3, 1-6.

¹⁵Nasrawi, A., & Al-Jamal, D. (2017). Pengaruh penggunaan *Jolly Phonics* terhadap kemampuan membaca siswa kelas satu. Jurnal Online Pendidikan dan Pengajaran, 106-119

¹⁶Barnett, K. D. (2013). Penggunaan program fonik dengan siswa pendidikan umum dan pendidikan khusus anak usia dini. *Fonik di Usia Dini: Jolly Phonics*, 1- 24.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode *Jolly Phonics* adalah metode pengajaran bunyi huruf melalui aktivitas yang menarik dan menyenangkan yang merangsang semua indra anak. Oleh karena itu, metode ini cocok untuk anak usia dini.

Menurut Santrock Landasan teoretis metode ini mencakup pendekatan fonemik, pendekatan multisensori, dan teori asosiasi. Pendekatan fonemik dalam belajar membaca memanfaatkan sintesis bunyi. Sebuah metode yang melibatkan demonstrasi bunyi huruf secara individual, yang kemudian diikuti dengan menggabungkan bunyi-bunyi tersebut dengan huruf lain untuk menghasilkan bunyi kata secara utuh. Pendekatan ini menerapkan pembelajaran mengenai kesadaran fonemik (memilah dan memanipulasi bunyi di dalam kata) serta fonik (mempelajari bahwa bunyi berkaitan dengan huruf dan dapat digabungkan untuk membentuk kata). Teori asosiasi juga dikenal sebagai koneksionisme karena teori ini membentuk ikatan atau hubungan antara kesan sensoris (stimulus) dan dorongan untuk bertindak (respons). Oleh karena itu, teori ini diklasifikasikan sebagai teori Stimulus-Respons (S-R).¹⁷

b. Tahapan-tahapan Penggunaan Metode *Jolly Phonics*

Menurut Widyastuti Salah satu cara untuk mengidentifikasi pendekatan membaca siswa adalah dengan mengamati dan menganalisis kecendrungan yang terlihat pada siswa saat mereka

¹⁷ Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.

membaca. Pendekatan dasar dan fonik adalah pengajaran fonik yang menekankan korespondensi antara huruf dan bunyinya.¹⁸ Temuan yang diperoleh selama penelitian mencakup langkah-langkah atau prosedur untuk meningkatkan program membaca awal menggunakan keterampilan dasar dan pendekatan fonik serta metode *Jolly Phonics* yaitu, *learning the letter sound* (mempelajari bunyi huruf), *learning the letter information* (mempelajari pembentukan huruf), *blending* (menggabungkan bunyi), *identifying the sound in words* (mengidentifikasi bunyi dalam kata-kata).

1) *Learning the letter* (mempelajari bunyi huruf)

Aktifitas yang dilakukan yaitu: mengurutkan huruf atau menata huruf dari A-Z yang telah disusun acak, membedakan yang memiliki kemiripan bentuk, mengenalkan gabungan huruf diftong dan bukan diftong atau vokal rangkap dan konsonan rangkap, ulangi secara berangsur-angsur, lanjutkan ke tahap selanjutnya apabila siswa sudah menguasai tahap I yaitu bunyi huruf.

2) *Learning the letter formation* (belajar menuliskan bentuk huruf)

Aktifitas yang dilakukan yaitu: Menulis seluruh huruf dari A-Z dengan melihat contoh penulisan huruf yang tepat, menulis kembali huruf dengan fokus huruf yang memiliki kemiripan bentuk, menulis kembali huruf-huruf yang menjadi kesulitan siswa,

¹⁸ Widyastuti, A. (2017), Kiat jitu anak gemar baca tulis. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

menulis huruf secara acak atau menulis huruf sampai membentuk satu kata, mengulang kegiatan tersebut, lanjut ketahap selanjutnya.

3) *Blending* (memadukan)

Aktivitas yang dapat dilakukan yaitu: Membaca suku kata, merangkai suku kata menjadi kata yang sesuai, mengulang kembali aktivitas ini, dan lanjut ketahap selanjutnya jika dirasa sudah menguasai tahap memadukan membaca huruf dan suku kata pada sebuah kata.

4) *Identifying the sound in words* (mengidentifikasi bunyi kata)

Aktivitas yang dapat dilakukan yaitu: Menyuarakan sebuah kata dengan lantang dengan lafal dan intonasi yang tepat, menentukan tulisan dari bunyi kata yang telah diucapkan ulangi kegiatan dari awal, dan kegiatan menentukan huruf dapat melalui menulis dan memilih kartu kata.¹⁹

Berdasarkan Uraian diatas, metode *Jolly Phonics* dilakukan melalui beberapa tahapan dan berulang agar siswa dapat memahami hubungan antara bunyi, huruf, membaca, dan menulis. Tahap pertama dimulai dengan mengenalkan bunyi huruf melalui kegiatan mengurutkan huruf yang mirip, serta mengenal huruf vokal dan konsonan rangkap. Setelah siswa menguasai bunyi huruf, pembelajaran dilanjutkan ke tahap menulis huruf secara benar dan berulang, terutama pada huruf yang masih sulit dipahami. Selanjutnya siswa belajar

¹⁹ Lyond. (2007), *Jolly Phonics Handbook, A Handbook Of Teaching Reading, Writing, and Spelling*, London: Jolly Learning Ltd.

memadukan bunyi huruf dan suku kata menjadi sebuah kata melalui kegiatan membaca dan merangkai suku kata. Tahap terakhir adalah mengidentifikasi bunyi dalam kata, yaitu siswa dilatih mengucapkan kata dengan lafal yang tepat serta menentukan bentuk tulisan dari bunyi yang didengar melalui kegiatan menulis maupun penggunaan kartu kata. Dengan demikian, metode *Jolly Phonics* membantu siswa belajar membaca dan menulis secara sistematis, bertahap, dan menyenangkan.

c. Manfaat Metode *Jolly Phonics*

Menurut Yusuf manfaat dari metode phonic sebagai berikut:

- 1) Anak lebih energetik dalam mendengarkan.
- 2) Anak memiliki kemampuan membaca kata-kata dengan lancar dan kompeten.
- 3) Dengan menguasai hubungan antara huruf dan suara, anak dapat menguraikan kata-kata yang belum pernah mereka temui sebelumnya.
- 4) Dapat merangsang perkembangan minat baca anak dan mengembarkannya.²⁰

Berdasarkan manfaat metode *Jolly Phonics* menurut Yusuf, poin yang paling berkaitan dengan hasil belajar terdapat pada poin kedua dan ketiga. Poin kedua menjelaskan bahwa metode *Jolly Phonics* dapat membantu anak membaca kata-kata dengan lebih

²⁰ Diaz Ratna Wardani, Skripsi: Implementasi Metode Phonics Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan Kelas III SLB-C YSLB (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2023), hlm 17-18

lancar dan kompeten, sedangkan poin ketiga menunjukkan bahwa anak mampu menghubungkan huruf dengan bunyi sehingga dapat menguraikan kata-kata yang belum pernah ditemui sebelumnya. Kemampuan tersebut merupakan bagian dari keterampilan yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran di SD ini dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki kekhasan sendiri. Kekhasan ini tampak dari pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Kekhasan juga tampak secara jelas dari materi bahan ajar yang diajarkan di SD kelas rendah.

Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif.²¹

²¹ Muhamad Ali, Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) *Di sekolah dasar*, Pernik Jurnal Paud, Vol 3 No.1 (September 2020), hlm 36

b. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Adapun karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia ialah menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi yaitu sebagai berikut:

1) Mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berhubungan dan berkomunikasi dengan manusia lain. Media komunikasi paling efektif yang dipakainya adalah bahasa. Dengan menggunakan bahasa, mereka bisa menyatakan maksud, ide, pikiran, dan gagasannya. Di sisi lain, maksud, ide, pikiran, dan gagasan tersebut agar mudah dipahami dengan tepat oleh manusia lain.

2) Mata pelajaran bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, dan membaca).

a) Keterampilan menyimak

Keterampilan menyimak adalah kemampuan memahami pesan-pesan yang diungkapkan seorang pembicara melalui lambang-lambang bunyi.

b) Keterampilan membaca

Sedangkan Hakekat membaca adalah pemahaman. Keterampilan membaca adalah keterampilan memahami lambang-lambang tulisan yang diungkapkan penulis melalui sebuah bacaan.

- 3) Memiliki keterampilan berbahasa produktif (berbicara, dan menulis).²²

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Adapun beberapa tujuan dari Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan berbahasa sebagai khasanah budaya dan juga intelektual manusia Indonesia.²³

B. Penelitian Yang Relevan

1. Hasil Penelitian Jurnal Whinda Ana Sevia dan Ulhaq Zuhdi yang berjudul *“Pengaruh Metode Jolly Phonics Berbantuan Media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan Bahasa Inggris Siswa Kelas 1 Sekolah*

²² Yulita Mailida, dkk, “Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”, *Journal Social Of Science Research*, Vol. 3, No 2, (2023),

²³ Minahul Mubin, dkk, “ Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 3, no. 3 (Desember 2023), hlm 556

Dasar” Yang dimana penelitian ini menggunakan metode *Jolly Phonics* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada pelajaran Bahasa Inggris, Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttes control group.²⁴ Kesamaan dengan penelitian penulis terletak pada Variabel X yaitu Metode *Jolly Phonics*. Sedang Perbedaannya terletak pada Variabel Y yaitu Hasil Belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca Bahasa Inggris. Pada penelitian Whinda ana sevia dan Ulhaq zuhdi ini berfokus pada kemampuan membaca permulaan Bahasa Inggris siswa kelas I sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan itu lebih berfokus pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II.

2. Hasil Penelitian Suci Anggraini dan Suyono yang berjudul “ *Metode Jolly Phonics sebagai Metode Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar*” Yang dimana penelitian ini menggunakan metode *Jolly Phonics* sebagai metode membaca permulaan, Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan pretest-posttes one grup sampel desing²⁵. Kesamaan dengan penelitian penulis terletak pada Variabel X yaitu Metode *Jolly Phonics*. Sedangkan perbedaannya terletak pada Variabel Y yaitu Hasil Belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah

²⁴ Whinda Ana Sevia dan Ulhaq Zuhdi, “Pengaruh Metode *Jolly Phonics* Berbantuan Media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan Bahasa Inggris Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”, Jpgsd, vol 12 no. 1 (Tahun 2024), hlm 2216

²⁵ Suci Agraini, dkk, “Metode *Jolly Phonics* sebagai Metode Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No 1, (Januari 2019), hlm.92

Dasar, Sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan ini lebih berfokus pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II.

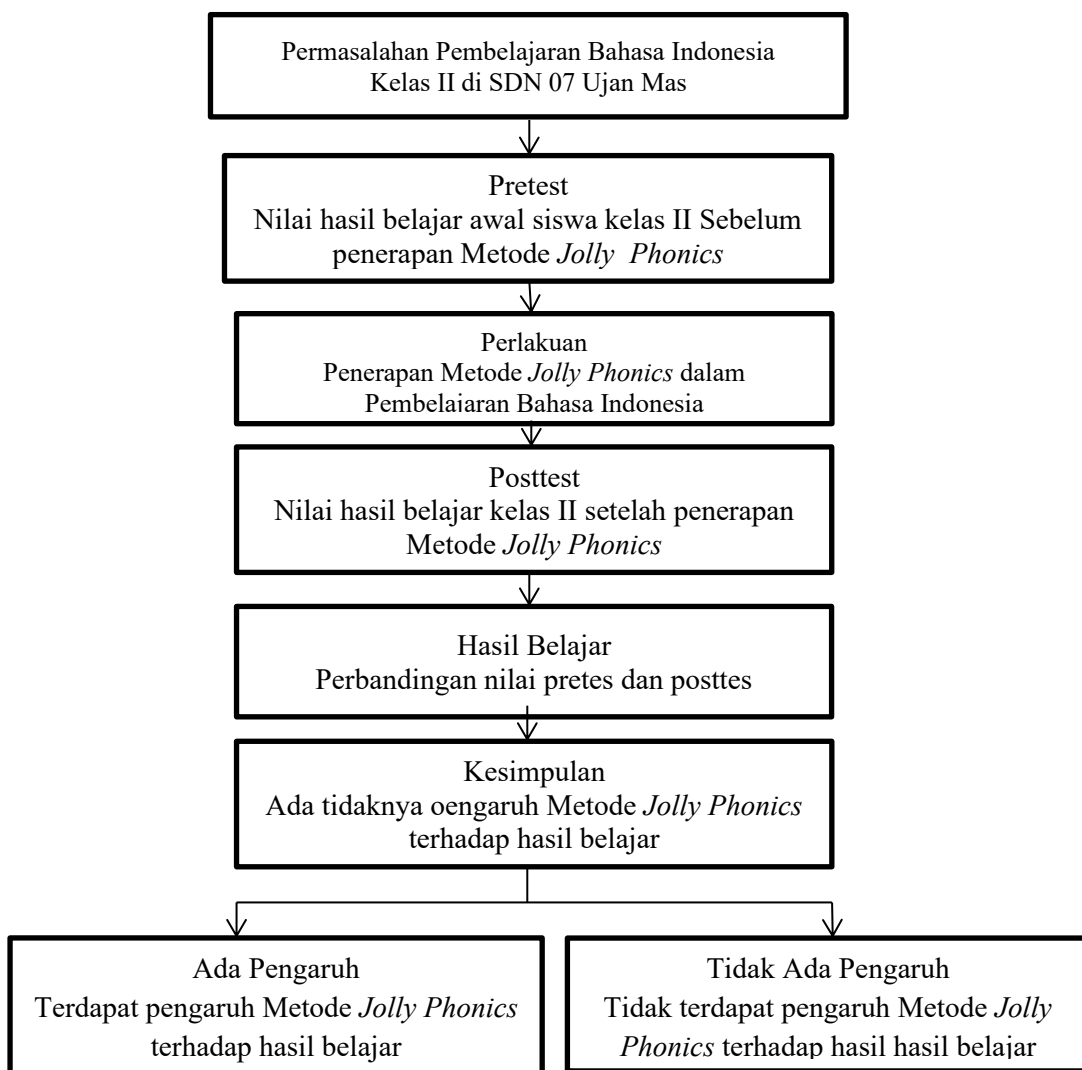
3. Hasil Indiri dan Pramita Penelitian berjudul "Efektifitas *Jolly Phonics* dan Permainan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Abjad dan Kesadaran Fonologis pada Anak TK B dengan Kemampuan Membaca Permulaan yang Rendah" dimuat dalam Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain kasus tunggal (single case design) pada satu subjek anak TK B berusia 6 tahun 5 bulan yang memiliki kemampuan membaca permulaan rendah. Intervensi *Jolly Phonics* dipadukan dengan permainan kartu huruf dilakukan selama 12 sesi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan subjek dalam mengenali, menyebutkan, dan membedakan bunyi huruf vokal maupun konsonan. Persamaan: sama-sama mengkaji efektivitas metode *Jolly Phonics* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa/membaca anak. Perbedaan: penelitian tersebut menggunakan desain kualitatif studi kasus tunggal pada jenjang TK, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen untuk mengukur pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan kedua uraian telaah pustaka diatas, terdapat sejumlah kesamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Kesamaan terletak pada metode *Jolly Phonics* yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia,

sedangkan perbedaannya terletak pada fokus permasalahan, sasaran subjek, metode pendekatan. Hal ini menunjukkan letak kebaruan keorisinalitasan penelitian yang penulis lakukan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah skema sederhana menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah sehingga gambaran jalannya penelitian yang akan peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas. Dalam penelitian terdapat dua variabel. Yaitu variabel bebas dan variabel terikat.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah disusun dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut sebagai "jawaban sementara" karena jawaban yang diberikan semata-mata didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis ini juga dapat digambarkan sebagai jawaban teoretis terhadap pertanyaan penelitian, yang mendahului jawaban empiris.²⁶

Berdasarkan Latar belakang masalah, Rumusan masalah, dan hasil penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha: Terdapat pengaruh Penggunaan metode *Jolly Phonics* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 07 Ujan Mas.
2. Ho: Tidak terdapat pengaruh Penggunaan metode *Jolly Phonics* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri 07 Ujan Mas.

²⁶ Deni Darmawan, Metode Penelitian Kuantitatif Bandung: Rosda Karya, 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini bertempat di SD Negeri 07 Ujan Mas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka, kesimpulan didapat berdasarkan pengujian hipotesis secara statistika.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *Pre Experimental* dengan tipe *One Group Pretest-Posttest Design*, penelitian ini dilaksanakan pada satu penelitian saja tanpa adanya kelompok perbandingan dan menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan dan memberikan posttest setelah diberikan perlakuan. Meskipun demikian, desain ini tetap dapat digunakan untuk melihat adanya perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.²

Sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan pretest (O_1) untuk mengetahui hasil belajar sebelum pembelajaran menggunakan metode *Jolly Phonics*. Kemudian, siswa diberikan perlakuan (X) berupa penerapan metode *Jolly Phonics* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan Posttest (O_2) untuk mengetahui metode *Jolly Phonics*. Selanjutnya, Hasil Pretest dan Posttest dibandingkan untuk melihat perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), hlm. 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 111–112.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 07 Ujan Mas yang beralamatkan di jalan lintas Kepahiang- Bengkulu, Desa Pekalongan, Ujan Mas, Kab. Kepahiang, Prov. Bengkulu dengan kondisi lingkungan sekolah yang nyaman dan mudah dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2026/2027 (semester ganjil), yang dilaksanakan bulan Juli 2026.

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan.³ Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Populasi tidak hanya terbatas pada jumlah individu, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek peneliti tersebut.⁴

Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas II SDN 07 Ujan Mas yang berjumlah 29 siswa.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2019), hlm.80

⁴ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173

2. Sampel

Sugiono berpendapat bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sejumlah data yang dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi. Terkait metode pengambilan sampel dalam penelitian ini, sampel bersifat jenuh. Menurut Sugiono, metode penentuan sampel jenuh atau total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian.⁵

Dalam menentukan ukuran sampel untuk penelitian, para peneliti mengikuti pendapat Arikunto. Jika hanya sebagian dari populasi yang diteliti, itu disebut sampel. Sementara itu, jika populasinya kurang dari 100, itu disebut studi populasi.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan sample berjumlah 29 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 16 dan siswa perempuan 13.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini Memiliki 2 variabel yaitu, Variabel Bebas (*Independent Variabele*) dan juga Variabel Terikat (*Dependent variable*) bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab munculnya perubahan pada variabel lain. Menurut Riduwan, variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi

⁵ Sugiyono, hlm 85

⁶ Suharsimi Arikunto, hlm. 131

sebab perubahan terhadap variabel terikat.⁷ Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Metode *Jolly Phonics*. bahwa Metode *Jolly phonic* merupakan suatu cara mengajarkan mengenal huruf dan memaca menggunakan cara sintesa bunyi huruf.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Menurut Nana Sudjana, variabel terikat merupakan variabel yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan atau variabel bebas dalam penelitian.⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas II.

E. Definisi Oprasional

1. Definisi Oprasional

Peneliti mencatat informasi dalam bentuk fakta dan angka, yang disebut data. Semua fakta dan angka yang dapat digunakan untuk menyusun suatu informasi dianggap sebagai data, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk tujuan tertentu.

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Hasil belajar menggambarkan sejauh mana peserta didik telah

⁷ Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Penelitian Pemula (Bandung Alfabet, 2015), hlm.8

⁸ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakary, 2017), hlm. 22

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan kemampuan peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui tes yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung. Nilai yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Hasil pengukuran dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang dapat dianalisis secara kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, hasil belajar dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Metode Belajar

Metode Jolly Phonics merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengenalan bunyi huruf secara bertahap dan terstruktur melalui kegiatan yang melibatkan berbagai indera, seperti mendengar, melihat, bergerak, dan berbicara. Dalam penelitian ini, metode *Jolly Phonics* didefinisikan sebagai strategi pembelajaran yang membantu peserta didik memahami hubungan

antara simbol huruf dan bunyinya melalui aktivitas yang menarik dan interaktif. Penerapan metode ini dilakukan dengan mengenalkan bunyi huruf secara sistematis, melatih pelafalan yang benar, serta membimbing peserta didik dalam menghubungkan bunyi dengan lambang huruf. Selain itu, penggunaan gerakan dan aktivitas pendukung menjadi bagian penting untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap bunyi huruf yang dipelajari. Variabel metode *Jolly Phonics* diukur berdasarkan keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran yang mencakup pengenalan bunyi huruf, pengucapan bunyi, penggabungan bunyi, pengenalan bunyi dalam kata, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, metode *Jolly Phonics* dipandang sebagai pendekatan pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan peserta didik dalam mengenali dan menggunakan bunyi huruf secara tepat dan efektif.

F. Prosedur Penelitian

Persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian penelitian adalah tiga tahap dari prosedur penelitian yaitu Persiapan penelitian, Pelaksanaan, Penyelesaian, Urutan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Pada tahap persiapan peneliti melakukan beberapa persiapan sebagai berikut:

- a. Sebelum penelitian hal pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan observasi terhadap daerah atau lokasi yang akan diteliti.

- b. Menyusun program untuk proses penelitian setelah mendapatkan lokasi yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- c. Menyusun rencana penelitian yang akan menjadi proses dalam penelitian.
- d. Menggunakan teknik yang dikenal dengan "*purposive sampling*" atau "pengambilan sample secara sengaja" untuk memilih subjek penelitian dan sampel dari kelas-kelas yang akan digunakan saat penelitian.
- e. Menyusun instrumen penelitian berupa soal-soal untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap penyelesaian, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan *Pretest* (O_1): Sebelum perlakuan diberikan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tes awal (*pretest*) kepada seluruh siswa kelas II. *Pretest* bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap materi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan untuk memastikan kondisi awal siswa homogen.
- b. Pemberian Perlakuan/*Treatment* (X): Setelah *pretest*, peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan Mendalam proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Metode *Jolly Phonics*. Perlakuan dilaksanakan dalam beberapa pertemuan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun.
- c. Pelaksanaan *Posttest* (O_2): Setelah seluruh perlakuan selesai dilaksanakan, peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) dengan soal yang

sama seperti *pretest* kepada siswa kelas II. *Posttest* bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diterapkannya Metode *Jolly Phonics*.

3. Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan seluruh data hasil penelitian yang diperoleh dari *pretest*, *posttest*.
- b. Mengolah dan menganalisis data penelitian menggunakan teknik analisis statistik yang sesuai.
- c. Melakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.
- d. Melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode *Jolly Phonics* terhadap Hasil Belajar.
- e. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.
- f. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri atas tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran dirancang secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada pertemuan pertama, peserta didik diperkenalkan dengan materi mengenal berbagai macam perasaan melalui kegiatan mengamati gambar, mendengarkan cerita, berdiskusi, dan mengerjakan lembar kerja. Selanjutnya, pada pertemuan kedua, pembelajaran dilaksanakan

menggunakan metode Jolly Phonics untuk membantu peserta didik mengenal bunyi huruf, menggabungkan bunyi menjadi kata, serta membaca kata-kata yang berkaitan dengan materi perasaan. Rangkaian kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuan disajikan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memberikan salam, memimpin doa bersama, melakukan absensi, menanyakan kabar peserta didik, serta mengecek kerapian mereka. Selanjutnya, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut. Pada kegiatan inti, guru menunjukkan gambar berbagai ekspresi wajah, seperti senang, marah, takut, dan malu. Peserta didik mengamati gambar tersebut kemudian menyebutkan nama perasaan yang ditampilkan. Guru menjelaskan pengertian setiap jenis perasaan beserta penyebabnya, kemudian membacakan sebuah cerita pendek tentang seorang anak yang mengalami berbagai macam perasaan. Setelah mendengarkan cerita, peserta didik menjawab pertanyaan mengenai perasaan tokoh dalam cerita. Selanjutnya, peserta didik menceritakan pengalaman pribadi ketika merasa senang, sedih, atau marah secara bergantian. Untuk memperkuat pemahaman, peserta didik mengerjakan lembar kerja dengan memasang gambar ekspresi dengan nama perasaan yang sesuai. Guru bersama peserta didik kemudian menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan tentang pentingnya mengenali dan menyampaikan perasaan dengan baik, mengajak peserta didik melakukan

refleksi terhadap pembelajaran, kemudian menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memberikan salam, memimpin doa, melakukan absensi, menanyakan kabar peserta didik, mengecek kerapian, mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru memperkenalkan bunyi huruf yang terdapat pada kata-kata yang berkaitan dengan perasaan, yaitu huruf S pada kata senang, huruf M pada kata marah, huruf T pada kata takut, dan huruf M pada kata malu. Guru kemudian memperagakan gerakan khas metode Jolly Phonics sambil mengucapkan bunyi setiap huruf. Selanjutnya, peserta didik berlatih menggabungkan bunyi huruf menjadi kata sederhana, seperti s-e-n-a-n-g menjadi senang, m-a-r-a-h menjadi marah, t-a-k-u-t menjadi takut, dan m-a-l-u menjadi malu. Guru membagikan kartu kata dan kartu gambar, kemudian peserta didik memasangkan kartu gambar dengan kata yang sesuai. Setelah itu, peserta didik membaca kata-kata tersebut menggunakan metode Jolly Phonics dan menyampaikan kalimat sederhana, misalnya, “Saya senang karena bermain bersama teman.” Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran, memberikan apresiasi atas partisipasi peserta didik, melakukan refleksi singkat, serta menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses penggunaan instrumen atau alat untuk memperoleh informasi nyata yang dapat dijadikan dasar dalam penelitian. Penelitian sendiri merupakan suatu upaya sistematis untuk menemukan, mengembangkan, serta menguji kebenaran pengetahuan dengan metode ilmiah. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti agar proses pengumpulan data menjadi lebih mudah, terarah, dan terstruktur.⁹ Pemilihan teknik yang tepat sangat penting agar data yang diperoleh akurat dan relevan.¹⁰ Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik, yaitu:

a. Tes

Sudaryono menjelaskan bahwa ujian atau tes terdiri dari sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang mengikuti tes dan tugas-tugas yang harus diselesaikan.¹¹ Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Jenis tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian sebelum dan sesudah penerapan metode *Jolly Phonics*. Sehingga perbedaan hasil belajar

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 203

¹⁰ Ahmad saaidi, "Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan". *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol.2.no.2 (Maret 2025), hlm. 94-95.

¹¹ Sudaryono, *Pengembangan Instrument Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Permada media Group, 2016), hlm. 63-64

siswa dapat diketahui sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik yaitu:

1) Tes Awal *Prettest*

Tes awal dilaksanakan sebelum pemberian perlakuan (treatment). Pretest ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Hasil Belajar siswa sebelum diterapkannya Metode *Jolly Phonics*. Tes tersebut terdiri dari soal-soal yang dirancang untuk mengukur Hasil Belajar siswa.

2) *Treatment* (pemberian perlakuan)

Pada tahap ini, peneliti menerapkan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi mengenal perasaan. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap dan berulang, dengan bimbingan guru untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Penerapan ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa, khususnya dalam memahami materi Bahasa Indonesia tentang mengenal perasaan.

3) Tes akhir (*posttest*)

Setelah Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* diterapkan dalam beberapa kali pertemuan, siswa kemudian diberikan tes akhir (*posttest*) yang memiliki bentuk dan tingkat kesulitan yang setara dengan tes awal (*pretest*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan Hasil Belajar siswa, khususnya dalam

memahami materi tentang mengenal perasaan, setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data yang berbentuk tertulis dan tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian dan hasil penelitian. Arsip, catatan harian, kumpulan surat pribadi, dan lain-lain merupakan contoh dokumentasi tertulis. Sedangkan file rekaman dapat berupa foto, video dan lain-lain.¹² Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, daftar nama siswa dan guru, dan foto kegiatan pembelajaran di SDN 07 Ujan Mas yang digunakan sebagai data pendukung penelitian.

2. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus kajian. Instrumen berperan penting dalam menjamin validitas, reliabilitas, serta ketepatan hasil penelitian.¹³

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa lembar tes Hasil Belajar siswa. Soal-soal yang disusun berkaitan dengan materi mengenal perasaan, dirancang dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 30 soal dengan tingkat kesulitan beragam (mudah, sedang, dan sulit) soal berbasis indikator Hasil Belajar (memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, membuat penjelasan

¹² *Ibid*, h. 85

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2019), hlm. 203

lanjut, mengatur strategi dan taktik). Instrumen ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan konsep serta Hasil Belajar siswa setelah pembelajaran dengan Metode *Jolly Phonics*.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Soal Penelitian

CP	ATP	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	NO SOAL
Peserta didik mampu memahami teks lisan sederhana dan membaca nyaring teks pendek serta menulis kalimat sederhana tentang perasaan.	Menyebutkan jenis-jenis perasaan.	Menentukan nama perasaan berdasarkan gambar dan Sesuai dengan gambar.	C1	1,2,3
			C1	4,5
	Menjelaskan makna perasaan senang dan sedih.	Memilih arti kata senang dan sedih.	C2	6,7,8
	Menjelaskan ciri-ciri perasaan.	Menentukan ciri orang yang sedang , senang, sedih, marah, atau takut.	C2	9,10
	Membaca teks pendek.	Menentukan isi bacaan sederhana tentang perasaan.	C2	11,12, 13
	Membaca nyaring.	Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.	C3	14,15
	Menulis kalimat sederhana.	Memilih susunan kalimat yang paling tepat.	C3	16,17, 18
	Menulis pengalaman perasaan.	Menentukan kalimat yang sesuai dengan situasi.	C3	19,20
	Membedakan penyebab marah dan takut.	Menentukan perasaan yang dialami oleh tokoh.	C2	21,22, 23
	Menentukan cara mengatasi perasaan.	Mengidentifikasi perasaan yang tepat.	C2	24,25
	Menganalisis	Memilih cara saat	C1	26,27,

	perilaku yang tepat.	merasakan perasaan.		28
		Menyebutkan sikap peduli yang ditunjukkan.	C1	29,30

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen perlu diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kevalidan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) alat ukur yang digunakan. Uji coba ini bertujuan agar instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur kemampuan berpikir kritis siswa secara tepat dan konsisten sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, uji coba instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur penelitian memiliki kualitas yang baik, yakni valid dan reliabel sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹⁴

1. Uji Konstruk

Validitas konstruk ini berkaitan dengan materi pembelajaran Gaya di sekitar kita dan diukur oleh peneliti dengan melibatkan ahli atau verifier, yaitu pengajar mata pelajaran IPAS.

Validator bertugas untuk mengevaluasi dan memberikan tanggapan terhadap instrumen yang telah disusun dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan. Dalam penelitian ini validator adalah Dr. Agita Misriani, M.Pd yang menjabat sebagai Kaprodi Tadris Bahasa Indonesia. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan telah sesuai dengan materi dan tujuan penelitian serta layak digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.135.

2. Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir soal mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁵

Validitas adalah "suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid atau shahih apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah."¹⁶ Menentukan valid atau tidak validnya soal, membandingkan "r" hitung dengan "r" tabel dengan ketentuan:

Jika "r" hitung > "r" tabel maka soal tersebut valid.

Jika "r" hitung < "r" tabel maka soal tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, nilai r tabel sebesar 0,367, dengan jumlah responden 20 diluar data penelitian dan taraf signifikansi 5%. Uji validitas dilakukan pada sisiwa kelas II di SDN 117 Rejang Lebong. Penilaian validitas penelitian ini dilakuakn dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Rumus yang digunakan untuk validitas yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹⁵ Robert H. Ennis, *Critical Thinking* (New Jersey: Prentice Hall, 2011), hlm. 10–12

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* edisi Revisi cetakan ke 14, Jakarta: Rineka Cipta, 2010), H. 211

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item atau hasil uji coba

$\sum x$ = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item atau total skor

$\sum y$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah Subjek

Kriteria pengambilan keputusan validitas adalah

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka butir soal valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir soal tidak valid.

Table hasil dari uji validitas instrument:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen

N0	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	P1	0,474	0,367	Valid
2	P2	0,497	0,367	Valid
3	P3	0,643	0,367	Valid
4	P4	0,126	0,367	Tidak Valid
5	P5	0,625	0,367	Valid
6	P6	0,058	0,367	Tidak Valid
7	P7	0,052	0,367	Tidak Valid
8	P8	0,162	0,367	Tidak Valid
9	P9	0,377	0,367	Valid
10	P10	0,006	0,367	Tidak Valid
11	P11	0,181	0,367	Tidak Valid
12	P12	0,486	0,367	Valid
13	P13	0,035	0,367	Tidak Valid
14	P14	0,414	0,367	Valid
15	P15	0,047	0,367	Tidak Valid
16	P16	0,559	0,367	Valid
17	P17	0,493	0,367	Valid
18	P18	0,043	0,367	Tidak Valid
19	P19	0,487	0,367	Valid
20	P20	0,427	0,367	Valid
21	P21	0,595	0,367	Valid
22	P22	0,487	0,367	Valid
23	P23	0,474	0,367	Valid
24	P24	0,401	0,367	Valid
25	P25	0,646	0,367	Valid
26	P26	0,145	0,367	Tidak Valid
27	P27	0,438	0,367	Valid
28	P28	0,452	0,367	Valid
29	P29	0,403	0,367	Valid
30	P30	0,413	0,367	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Product Moment dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa dan taraf signifikansi 5% ($r_{\text{tabel}} = 0,367$), diperoleh hasil bahwa dari 30 butir soal yang diujikan, terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid dan 10 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Butir soal yang memenuhi kriteria validitas adalah P1, P2, P3, P5, P9, P12, P14, P16, P17, P19, P20, P21, P22, P23, P24, P24, P27, P28, P29 dan P20 karena memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari $r_{50 \text{ tabel}}$ ($r_{\text{hitung}} > 0,367$). Sementara itu, butir soal P4, P6, P7, P8, P10, P11, P13, P15, P18 dan P26, dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} \leq 0,367$). Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data selanjutnya adalah 20 butir soal yang telah memenuhi kriteria validitas. Butir soal yang tidak valid tidak digunakan.

3. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut dinilai cukup baik.¹⁷ Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya dan diandalkan dalam proses pengukuran. Reliabilitas juga menggambarkan tingkat ketepatan serta konsistensi suatu alat ukur dalam memperoleh data. Sebuah instrumen penelitian dianggap reliabel apabila mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten setiap kali digunakan, karena hanya dengan konsistensi itulah data dapat diyakini

¹⁷ Rostina Sundayana, Statistika Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.

kebenarannya.¹⁸Reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus KR 30, rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

N = Jumlah butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians tiap butir soal

σ^2 = varians total tes

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan N of Items 20 soal dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,722. Karena nilai Cronbach Alpha $0,722 > 0,60$, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item soal tersebut terbukti reliabel dan konsisten, serta dapat diterima sebagai instrumen yang sah untuk digunakan dalam penelitian.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal yaitu persentase jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar atau salah.¹⁹Rumusny:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks atau taraf kesukaran setiap soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

JS : Jumlah siswa yang ikut tes

¹⁸ Komang Sukendra, Instrumen Penelitian, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), hal. 64

¹⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 223

Menurut Arikunto, tingkat kesukaran soal digunakan untuk menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi siswa. Indeks ini dinyatakan dalam bentuk proporsi, yaitu perbandingan jumlah siswa yang menjawab benar dengan jumlah seluruh siswa dengan membandingkan nilai mean pada tabel statistic output SPSS dengan indeks tingkat kesukaran, sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Interpretasi Tingkat Kesukaran

Rentang P	Kategori
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Taraf kesukaran mengacu pada tingkat atau level kesulitan suatu soal yang disajikan. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS untuk menilai tingkat kesulitan tersebut. Berikut adalah hasil yang disajikan:

Tabel 3. 4 Hasil Tingkat Kesukaran

No	Item	Mean	Kategori
1	P1	0,59	Sedang
2	P2	0,55	Sedang
3	P3	0,59	Sedang
4	P5	0,93	Mudah
5	P9	0,55	Sedang
6	P12	0,59	Sedang
7	P14	0,45	Sedang
8	P16	0,52	Sedang
9	P17	0,76	Mudah
10	P19	0,52	Sedang
11	P20	0,62	Sedang
12	P21	0,59	Sedang
13	P22	0,52	Sedang
14	P23	0,45	Sedang
15	P24	0,55	Sedang
16	P25	0,48	Sedang
17	P27	0,76	Mudah

18	P28	0,62	Sedang
19	P29	0,62	Sedang
20	P30	0,59	Sedang

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran terhadap 20 soal valid, diperoleh 3 soal berkategori mudah, dan 17 soal berkategori sedang. Dengan demikian, instrumen memiliki variasi tingkat kesulitan yang cukup baik dan layak digunakan dalam penelitian.

5. Daya Beda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah.²⁰ Rumusnya:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

Ba = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

Ja = Jumlah peserta kelompok atas

Bb = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Jb = Jumlah peserta kelompok bawah

Pa = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

Pb = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3. 5 Kriteria Daya Beda

Nilai	Kategori
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Sangat Baik

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 240

Hasil uji daya pembeda melalui program SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Daya Pembeda

No	Item	Corrected Item–Total Correlation	Keterangan
1	P1	0,404	Baik
2	P2	0,428	Baik
3	P3	0,589	Baik
4	P5	0,377	Cukup
5	P9	0,300	Cukup
6	P12	0,417	Baik
7	P14	0,339	Cukup
8	P16	0,495	Baik
9	P17	0,434	Baik
10	P19	0,417	Baik
11	P20	0,355	Cukup
12	P21	0,535	Baik
13	P22	0,417	Baik
14	P23	0,403	Baik
15	P24	0,326	Cukup
16	P25	0,591	Baik
17	P27	0,375	Cukup
18	P28	0,381	Cukup
19	P29	0,329	Cukup
20	P30	0,339	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 11 soal dalam kategori "Baik", dan 9 soal dalam kategori "Cukup". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa 20 soal yang termasuk dalam kategori "Baik", dan "Cukup" dapat dianggap layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Oleh karena itu, 20 butir soal tersebut dapat diterapkan sebagai soal Pretest dan Posttest dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk dapat menjawab permasalahan dan hipotesis penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data.

Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah kecocokan chikuadrat yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_a - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = chi-kuadrat

f_a = frekuensi dari hasil observasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

2. Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, penulis Berpasangan.

Uji *paired sampel T-Test* Berpasangan merupakan penelitian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari sampel berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, masing-masing variabel diambil dalam situasi dan keadaan yang berbeda. Uji *paired sampel T-Test* Berpasangan menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Hasil *uji paired sampel t-test* ditentukan oleh nilai signifikannya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang di ambil dalam penelitian.

Pengujian paired rumus uji sampel t-test,dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 : rata-rata skor tes kelompok eksperimen

X_2 : rata-rata skor tes kelompok kontrol

S : standar deviasi

n_1 : jumlah sampel pada kelompok eksperimen

n_2 : jumlah sampel pada kelompok kontrol

Setelah diperoleh nilai statistik hitung, lalu mencari nilai dalam statistik tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kemudian membandingkan statistik hitung dengan dengan statistik tabel. Apabila t hitung lebih besar dari pada t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan apabila t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Analisis data untuk uji-t, hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *jolly phonics* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III.

Secara statistik, hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebaga berikut:

H_0 = Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol)

H_1 = Ada perbedaan rata-rata hasil belajara antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol)

μ_1 = rata-rata hasil posttest hasil belajar siswa kelompok eksperimen

μ_2 = rata hasil posttest hasil belajar siswa kelompok control

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Keadaan Guru dan Siswa

Daftar pengajar pengajar di SDN 07 Ujan Mas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 1

Daftar Tenaga Pengajar SD Negri 07 Ujan Mas

No	Nama	Status Kepegawaian	Jeneis Kelamin	Jabatan
1	Jarnilawati, S.Pd.M.Pd	PNS	P	Kepala Sekolah
2	Sulami, S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
3	Hidayati, S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
4	Darna Juita, S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
5	Susilawati, S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
6	Erita, S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
7	Gustiana Dewi,, S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
8	Nyanyu Aziza, S.Pd	PNS	P	Guru Mapel
9	Jauharia	PNS	P	Guru Perpustakaan
10	Rhosa Aprilia, S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
11	Siti Maryam, S.Pd	PNS	P	Guru Kelas
12	Ira Ariska, S.Pd	PNS	P	Guru Mapel
13	Adam Subuh Z, S.Pd	PSN	L	Guru PJOK
14	Inasrul Indhayana, S.Pd	PPPK	L	Guru Kelas
15	M. Syarif Hidayatuallah, S.Pd	PPPK	L	Guru PJOK

Adapun daftar Siswa di SDN 07 Ujan Mas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 2
Keadaan Siawa SD Negeri 07 Ujan Mas

No	Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	Kelas I	Rendah	9	11	20
2	Kelas II	Rendah	16	13	29
3	Kelas III A	Rendah	12	7	19
4	Kelas III B	Rendah	11	9	20
5	Kelas IV A	Tinggi	11	12	23
6	Kelas IV B	Tinggi	11	12	23
7	Kelas V	Tinggi	16	14	30
8	Kelas VI	Tinggi	15	14	29

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas data siswa SD Negeri 07 Ujan Mas memiliki jumlah keseluruhan siswa dengan jumlah 193 dengan total siswa laki laki 101 sedangkan siswi perempuan 92.

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 07 Ujan Mas, salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Desa Pekalongan, Kec. Ujan Mas, Kab. Kepahiang, Provinsi Bengkulu dan berada di bawah naungan Dinas Pendidikan setempat. Sekolah ini melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran berjalan.

Fokus penelitian ini adalah tentang Hasil Belajar siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Mengenal Perasaan dengan penerapan Metode *Jolly Phonics*. Subjek penelitian adalah siswa kelas II

SD Negeri 07 Ujan Mas yang berjumlah 29 siswa, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II telah berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Namun, untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran, diperlukan variasi dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran yang seru dan menarik bagi siswa yang lebih menekankan pada keaktifan siswa.

Penerapan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa, meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa memahami dan meningkatkan Hasil Belajar siswa. Gambaran umum penelitian ini menjadi dasar untuk memahami kondisi pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan Metode *Jolly Phonics* pada tahap analisis hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan *One Group Pretest Posttest Design* yaitu terdapat tes awal (pretest) untuk mengetahui keadaan awal, setelah itu diberi tes akhir (posttest) untuk mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* terhadap Hasil Belajar siswa setelah diberi perlakuan atau treatment.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal. Uji coba instrumen dilaksanakan di SD Negeri

117 Rejang Lebong dengan melibatkan 20 siswa di luar sampel penelitian. Instrumen yang diuji terdiri atas 30 butir soal pilihan ganda. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan dalam pengambilan data penelitian dari 30 butir soal yang diuji, terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid, sedangkan 10 butir soal dinyatakan tidak valid.

Setelah uji coba instrumen dilakukan dan diperoleh hasilnya, peneliti selanjutnya melaksanakan pengambilan data penelitian. Berikut ini merupakan tahapan penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 07 Ujan Mas.

2. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis data dari olahan SPSS diperoleh hasil statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai nilai pretest dan posttest Hasil Belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Statistik Descriptive

Descriptive			
		Statistik	Std. Error
NilaiPretest Bahasa Indonesia	Mean	43.79	2.115
	Median	45.00	
	Variance	129.741	
	Std. Deviation	11.390	
	Minumum	20	
	Maximum	65	
	Range	45	
	Interguartile range	18	
	Skewnes	-0.089	0.434
	Kurtosis	-0.613	0.845

Nilai Posttest Bahasa Indonesia	Mean	86.76	1.387
	Median	86.00	
	Variance	55.761	
	Std. Deviation	7.467	
	Minumum	75	
	Maximum	100	
	Range	25	
	Interguartile range	13	
	Skewness	-0.036	0.434
	Kurtosis	-0.898	0.845

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Staatistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai Hasil Belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan menggunakan Metode *Jolly Phonics*. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4. 5 Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah responden yang mengikuti penelitian sebanyak 29 siswa. Pada data pretest, diperoleh nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 65, sehingga rentang nilai (range) sebesar 45. Jumlah keseluruhan nilai pretest adalah 1175, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 40,52. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah. Adapun nilai standar deviasi sebesar 13,716 dengan varians 188,116, yang menunjukkan bahwa penyebaran nilai pretest cukup beragam atau bervariasi.

Pada data posttest, diperoleh nilai minimum sebesar 75 dan nilai maksimum sebesar 100, sehingga rentang nilai (range) sebesar 25. Jumlah keseluruhan nilai posttest adalah 2545, dengan nilai rata-rata (*mean*)

sebesar 87,76. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah diterapkan metode *Jolly Phonics*, rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Nilai standar deviasi pada posttest sebesar 6,759 dengan varians 45,690, yang menunjukkan bahwa penyebaran nilai siswa lebih kecil dibandingkan saat pretest. Hal ini berarti kemampuan siswa setelah pembelajaran menjadi lebih merata.

Berdasarkan nilai skewness, data pretest memiliki nilai sebesar -0,138, sedangkan data posttest sebesar -0,211. Kedua nilai tersebut mendekati angka nol sehingga menunjukkan bahwa distribusi data relatif simetris, meskipun sedikit menceng ke kiri (negatif). Dengan demikian, distribusi nilai pretest maupun posttest masih dapat dikatakan mendekati distribusi normal.

Selanjutnya, berdasarkan nilai kurtosis, data pretest memperoleh nilai sebesar -1,089, sedangkan data posttest sebesar -0,888. Nilai kurtosis yang bernilai negatif menunjukkan bahwa distribusi data cenderung lebih datar (*platykurtic*) dibandingkan distribusi normal. Meskipun demikian, nilai tersebut masih berada dalam batas yang dapat diterima sehingga tidak menunjukkan penyimpangan distribusi yang berarti.

Secara keseluruhan, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Jolly Phonics*. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata dari 40,52 pada saat pretest menjadi 87,76 pada saat posttest. Selain itu, nilai standar deviasi

yang menurun dari 13,716 menjadi 6,759 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah pembelajaran menjadi lebih merata. Temuan ini memberikan gambaran awal bahwa penerapan metode *Jolly Phonics* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut.

a. Analisis Statistik Pretest Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics*.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Jolly Phonics*, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal (*pretest*) kepada siswa. Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diberikan perlakuan. Hasil pretest kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan awal siswa.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah siswa yang mengikuti pretest sebanyak 29 siswa. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 20, sedangkan nilai tertinggi adalah 65, sehingga diperoleh rentang nilai (*range*) sebesar 45. Total keseluruhan nilai pretest adalah 1175, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 40,52.

Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai materi yang akan dipelajari sebelum diterapkannya metode pembelajaran *Jolly Phonics*.

Selanjutnya, nilai standar deviasi sebesar 13,716 dan varians sebesar 188,116 menunjukkan bahwa hasil pretest memiliki penyebaran nilai yang cukup besar. Dengan kata lain, kemampuan awal siswa belum merata karena terdapat perbedaan yang cukup jelas antara siswa yang memperoleh nilai tinggi dan siswa yang memperoleh nilai rendah.

Ditinjau dari nilai skewness, diperoleh nilai sebesar -0,138. Nilai tersebut menunjukkan bahwa distribusi data pretest sedikit menceng ke kiri (negatif), namun masih berada pada rentang yang dapat diterima sehingga distribusi data dapat dikatakan mendekati normal. Sementara itu, nilai kurtosis sebesar -1,089 menunjukkan bahwa distribusi data cenderung lebih datar (*platykurtic*) dibandingkan distribusi normal. Meskipun demikian, nilai tersebut tidak menunjukkan adanya penyimpangan distribusi yang berarti.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Jolly Phonics* masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest yang hanya mencapai 40,52 dari skor maksimal 100. Oleh karena itu, hasil pretest ini menjadi dasar untuk membandingkan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan melalui metode pembelajaran *Jolly Phonics* pada pelaksanaan posttest.

b. Analisis Statistik Posttest Hasil Belajar siswa setelah menggunakan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics*.

Setelah proses pembelajaran menggunakan metode *Jolly Phonics* selesai dilaksanakan, peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) kepada siswa. Posttest bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan menggunakan metode *Jolly Phonics*. Hasil posttest selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah siswa yang mengikuti posttest sebanyak 29 siswa. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 75, sedangkan nilai tertinggi mencapai 100. Dengan demikian, rentang nilai (*range*) yang diperoleh sebesar 25. Jumlah keseluruhan nilai posttest adalah 2545, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 87,76.

Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Jolly Phonics* mengalami peningkatan yang sangat baik. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest sebesar 40,52, rata-rata posttest meningkat menjadi 87,76. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik setelah diterapkan metode *Jolly Phonics*.

Selain itu, nilai standar deviasi pada posttest sebesar 6,759 dengan varians sebesar 45,690. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan pretest menunjukkan bahwa penyebaran nilai siswa setelah pembelajaran menjadi lebih merata. Artinya, perbedaan hasil belajar antar siswa tidak terlalu jauh, sehingga sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang relatif baik.

Berdasarkan nilai skewness sebesar -0,211, distribusi data posttest sedikit menceng ke kiri (negatif), namun nilainya masih mendekati nol. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi nilai posttest masih dapat dikatakan mendekati distribusi normal. Selanjutnya, nilai kurtosis sebesar -0,888 menunjukkan bahwa distribusi data cenderung lebih datar (*platykurtic*) dibandingkan distribusi normal. Meskipun demikian, kondisi tersebut tidak menunjukkan adanya penyimpangan distribusi yang berarti sehingga data masih layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Jolly Phonics* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa dari 40,52 pada saat pretest menjadi 87,76 pada saat posttest. Selain itu, penyebaran nilai yang semakin merata menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar yang baik setelah mengikuti pembelajaran

menggunakan metode *Jolly Phonics*. Hasil ini memberikan gambaran awal bahwa metode *Jolly Phonics* mampu membantu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Hasil Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 07 Ujan Mas, Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan Uji Normalitas, setelah uji tersebut dilakukan maka langkah selanjutnya dilanjutkan dengan melakukan Uji Hipotesis sesuai dengan prosedur yang tepat untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro Wilk. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4. 4

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

Test of Normality						
	Kolmogorov Smirnov ³			Shapiro Wilk		
	Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Nilai	0.094	29	0.200	0.976	29	0.731

Pretest Bindo						
Nilai Posttest Bindo	0.151	29	0.091	0.937	29	0.086

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Data pretest berdistribusi normal dengan Nilai Shapiro-Wilk Sig. = 0,731. Karena $0,731 > 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Data posttest berdistribusi normal karena $0,086 > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

4. Pengujian Hipotesis, Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 07 Ujan Mas.

Dikarenakan data berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukann uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* mempengaruhi Hasil Belajar kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 07 Ujan Mas. Dasar pengambilan keputusan:

- i. Jika nilai sig $< 0,05$, atau thitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- ii. Jika nilai sig $> 0,05$ atau thitung $< t$ tabel maka tidak dapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dengan Hipotesis sebagai berikut:

Ha:Adanya pengaruh Metode Pembelajaran Jolly Phonics terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD Negeri 07 Ujan Mas.

Ho:Tidak Adanya pengaruh Metode Pembelajaran Jolly Phonics terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD Negeri 07 Ujan Mas.

Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif

Paired Sample Statistik					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error mean
Pair1	Prettest Hasil Belajar Siswa Bahasa Indonesia	43.79	29	11.390	2.115
	Posttest Hasil Belajar Siswa Bahasa Indonesia	86.76	29	7.467	1.387

Sumber: Hasil olah data SPSS. 2024

Berdasarkan hasil analisis Paired Sample Statistics, diperoleh data deskriptif nilai pretest dan posttest hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang disajikan pada Tabel 4.6 .Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengikuti penelitian sebanyak 29 siswa.

Nilai rata-rata (mean) hasil pretest sebesar 43,79 dengan standar deviasi 11,390 dan standar error mean 2,115. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan Metode *Jolly Phonics* masih tergolong rendah. Selain itu, nilai standar deviasi yang lebih besar menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa cukup bervariasi.

Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata (mean) posttest meningkat menjadi 86,76 dengan standar deviasi 7,467 dan standar error

mean 1,387. Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Metode *Jolly Phonics*.

Jika dibandingkan, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 42,97 poin ($86,76 - 43,79$). Selain itu, nilai standar deviasi pada posttest lebih kecil dibandingkan dengan pretest ($7,467 < 11,390$). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menjadi lebih merata atau homogen dibandingkan sebelum perlakuan.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Metode *Jolly Phonics* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II.

Hasil Uji Analisis paired samples t-test melalui program SPSS di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Paired Sample T-tes

		Paired Differences					T	Df	Sig.(2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. error mean	95% Confidence Interval Of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair1	Prest est Post est	- 42.96 6	11.481	2.132	-47.333	- 38. 59 8	- 20.1 52	28	.000

Sumber: Hasil olah data SPSS.2024

Berdasarkan hasil uji Paired Samples Test, diperoleh nilai mean difference sebesar -42,966. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat

selisih rata-rata sebesar 42,966 poin antara nilai pretest dan posttest. Tanda negatif pada nilai rata-rata selisih menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.

Kemudian, nilai t hitung diperoleh sebesar -20,152 dengan derajat kebebasan (df) = 28. Adapun nilai signifikansi (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Selain itu, interval kepercayaan (*95% Confidence Interval of the Difference*) berada pada rentang -47,333 sampai -38,598. Hal ini menunjukkan bahwa selisih rata-rata antara nilai pretest dan posttest berada pada rentang tersebut dan semakin memperkuat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan Metode *Jolly Phonics* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Di SD Negeri 07 Ujan Mas.

5. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 29 siswa kelas II SD Negeri 07 Ujan Mas, diperoleh data kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah penggunaan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Aspek	Prettest	Posttest	Keterangan
1	Jumlah siswa	29	29	Sample
2	Nilai rata-rata	43.79	86.76	Terjadi peningkatan
3	Nilai Minimum	20	75	Meningkat
4	Nilai Maximum	65	100	Meningkat
5	Range	45	25	Penyebaran mengecil
6	Standar Deviasi	11.390	7.467	Data lebih merata
7	Selisih rata-rata	-	42.97	Peningkatan nilai
8	Uji t	-	Signifikan	Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian pada table di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh proses analisis data telah dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, mulai dari uji normalitas, hingga uji hipotesis. yang telah dilakukan mengenai pengaruh Metode Pembelajaran Jolly Phonics pada materi Mengenal Perasaan di SD Negeri 07 Ujan Mas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa sebesar 43,79 dengan kemampuan yang masih rendah dan belum merata. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 86,76, dengan seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar 100%. Selain itu, penyebaran nilai menjadi lebih merata yang ditunjukkan dengan penurunan standar deviasi dari 11,390 menjadi 7.467.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Dengan demikian, penggunaan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* dinilai efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa.

C. Pembahasan

1. Peningkatan Hasil Belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan Metode Jolly Phonics siswa kelas II di SD Negeri 07 Ujan Mas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* masih tergolong belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest yang diberikan kepada siswa kela II di SD Negeri 07 Ujan Mas sebelum pembelajaran menggunakan Metode tersebut dilaksanakan. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi Mengenal Perasaan.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata prettest siswa sebesar 43,79. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Hasil Belajar awal siswa masih berada pada kategori rendah dan belummencapai Hasil Belajar yang diharapkan. Menurut nana sudjana, Hasil Belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹ Dengan demikian, nilai rata-rata yang masih rendah tersebut menunjukkan bahwa Hasil Belajar siswa belum berkembang secara optimal.

Nilai terendah pada pretest sebesar 20, sedangkan nilai tertinggi mencapai 60. Perbedaan nilai tersebut menunjukkan adanya variasi hasil belajar yang cukup besar di antara siswa. Rentang nilai yang mencapai 40 poin menggambarkan bahwa hasil belajar siswa masih sangat beragam.

¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 22

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah mampu memahami materi dengan cukup baik, sementara sebagian siswa lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang diberikan.

Nilai standar deviasi sebesar 11,390 menunjukkan bahwa penyebaran nilai siswa cukup besar sehingga kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan belum merata. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa perbedaan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan awal, minat belajar, metode pembelajaran, serta tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.²

Menurut Dimyati & Mudjiono Hasil Belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut hasil belajar dapat mengarai tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka.³

Setelah diterapkannya Metode Pembelajaran *Jolly Phonics*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata posttest sebesar 86,76, yang meningkat dibandingkan dengan nilai pretest sebelumnya.

² Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54

³ Danyati & Mudjino. Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta 2016) hlm. 200

Nilai terendah pada posttest sebesar 75 dan nilai tertinggi 100, dengan rentang nilai yang menurun dari 40 poin menjadi 25 poin. Selain itu, standar deviasi sebesar 7,467 menunjukkan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata dibandingkan sebelum perlakuan. Nilai median sebesar 86 juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai tinggi.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menarik. Metode ini mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan memilih, dan menjawab pertanyaan.

Setelah diterapkannya Metode Pembelajaran *Jolly Phonics*, Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata posttest sebesar 86,76, yang meningkat dibandingkan dengan nilai pretest sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa.

2. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Jolly Phonics* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 07 Ujan Mas.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Metode pembelajaran *Jolly Phonics* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD Negeri 07 Ujan Mas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Metode *Jolly Phonics* yang diterapkan memiliki keunggulan tersendiri dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Sitiatava Rizema Putra, pembelajaran akan menjadi lebih bermakna ketika siswa mampu menghubungkan pengalaman belajar dengan kehidupan nyata. Materi yang dipelajari akan lebih mudah dipahami dan tersimpan dalam ingatan siswa, sehingga tidak mudah dilupakan. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, serta mampu meningkatkan keterlibatan dan kerja sama antar siswa.⁴

Temuan yang diperoleh di lapangan juga menunjukkan bahwa penerapan Metode *Jolly Phonics* mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlibat langsung dalam kegiatan memilih, dan menjawab permasalahan yang disajikan, sehingga kemampuan belajar mereka dapat berkembang dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Jolly Phonics* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

⁴ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 259-260

Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh karakteristik Metode *Jolly Phonics* yang menyenangkan dan melibatkan banyak indra sekaligus. Metode ini mengajarkan bunyi huruf melalui lagu, gerakan tangan, dan cerita, sehingga siswa tidak hanya menghafal huruf, tetapi juga ikut bernyanyi dan bergerak saat belajar. Cara belajar seperti ini membuat suasana kelas jadi lebih hidup dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran. Ketika siswa belajar sambil bernyanyi dan bergerak, mereka lebih mudah mengingat bunyi huruf karena melibatkan pendengaran, penglihatan, dan gerakan tubuh secara bersamaan. Hal ini membantu siswa memahami hubungan antara bunyi dan huruf, yang merupakan dasar penting dalam belajar membaca dan menulis. Dengan begitu, pembelajaran tidak hanya sekadar menghafal huruf, tetapi juga membantu siswa benar-benar memahami cara membunyikan dan merangkai huruf menjadi kata. Hal ini sesuai dengan pendapat Sue Lloyd dan Sara Wernham, pencetus Metode *Jolly Phonics*, yang menjelaskan bahwa anak akan lebih mudah belajar membaca jika mereka mengenal bunyi setiap huruf terlebih dahulu, baru kemudian belajar menggabungkan bunyi-bunyi tersebut menjadi kata utuh. Oleh karena itu, Metode *Jolly Phonics* dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena cara belajarnya yang menyenangkan dan mudah dipahami anak.⁵

⁵ Lyond. (2007), *Jolly Phonics Handbook, A Handbook Of Teaching Reading, Writing, and Spelling*, London: Jolly Learning Ltd

Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa pada materi mengenal perasaan juga didukung oleh karakteristik metode *Jolly Phonics* yang menyenangkan dan melibatkan banyak indra sekaligus (multisensori). Menurut Sue Lloyd dan Sara Wernham selaku pencetus metode ini, pembelajaran yang dikemas melalui cerita, lagu, dan gerakan tubuh (actions) dapat membuat anak lebih semangat belajar, lebih mudah memahami materi, serta ikut aktif selama proses pembelajaran berlangsung, karena setiap materi disertai dengan cerita, gerakan tubuh, dan lembar kerja, di mana anak melakukan gerakan yang sesuai dengan apa yang sedang dipelajari sehingga mereka lebih mudah mengingatnya.⁶ Prinsip ini kemudian diterapkan dalam pembelajaran mengenal perasaan, di mana setiap jenis perasaan seperti senang, sedih, marah, dan takut diperkenalkan melalui cerita sederhana, ekspresi wajah, serta gerakan tubuh yang mewakili perasaan tersebut. Misalnya, saat mengenalkan perasaan “senang”, anak diajak tersenyum lebar dan bertepuk tangan, sedangkan saat mengenalkan perasaan “sedih”, anak diajak menunjukkan wajah murung sambil menyanyikan lagu yang sesuai. Dengan cara belajar seperti ini, anak tidak hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif, tetapi juga ikut merasakan dan memperagakan langsung setiap perasaan yang sedang dipelajari. Proses ini membuat anak lebih mudah membedakan berbagai jenis perasaan dan memahami cara mengekspresikannya dengan tepat, karena mereka belajar sambil melihat,

⁶ Lyond. 1-5

mendengar, dan bergerak secara bersamaan. Dengan demikian, metode ini dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal perasaan, karena cara belajarnya yang menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh Metode *Jolly Phonics* terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SD Negeri 07 Ujan Mas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* dimana hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN 07 Ujan Mas.
2. Terdapat pengaruh penggunaan Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran *Jolly Phonics* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN 07 Ujan Mas.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran yang inovatif, khususnya metode *Jolly Phonics*, sebagai salah

satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan dalam pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia.

2. Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan metode *Jolly Phonics* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga diharapkan mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif, aktif dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

3. Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif, berani dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga diharapkan terus berlatih membaca, mengenal huruf, serta mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan sungguh-sungguh agar kemampuan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia semakin meningkat.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode pembelajaran lain yang lebih variatif atau menerapkannya pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama Republik Indonesia, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.
- Al-Jamal, D., dan A. Nasrawi. "Pengaruh Penggunaan Jolly Phonics terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Satu." *Jurnal Online Pendidikan dan Pengajaran* (2017): 106–119.
- Antari, N. I. Md. Tulus. *Pengaruh Model Pembelajaran Jolly Phonics terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astuti, Ika Dwi. "Metode Jolly Phonics sebagai Alternatif Stimulus Kesiapan Membaca Anak Usia Dini." Vol. 3, No. 2, 2023.
- Barnett, K. D. "Penggunaan Program Fonik dengan Siswa Pendidikan Umum dan Pendidikan Khusus Anak Usia Dini." *Phonics di Usia Dini: Jolly Phonics* (2013): 1–24.
- Babuallah, Rubi. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Penerapannya dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Pendidikan 1*, no. 2 (2022): 132.
- Damayanti, Selviana, dan Marantika. "Penerapan Metode Jolly Phonics untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf pada Anak Usia 4–5 Tahun." *Jurnal Kumara Cendekia* 8, no. 1 (2020): 26.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Heni Krisnayanti, I Ga Ayu Anggela, dan Sendi Wijaya. "Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1778–1779.
- Kalsum, Umi. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: RFM Pramedia, 2022.
- Kunandar. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Lyon, Sue. *Jolly Phonics Handbook: A Handbook of Teaching Reading, Writing and Spelling*. London: Jolly Learning Ltd., 2007.
- Mailida, Yulita, dkk. "Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Journal of Social Science Research* 3, no. 2 (2023).
- Muhamad Ali. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar." *PERNIK Jurnal PAUD* 3, no. 1 (2020): 36.
- Mubin, Minahul, dkk. "Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 3 (2023): 556.
- Ogbemudia, Ifeoma M., dan M. V. Alasa. "Jolly Phonics Teaching Strategy: A Panacea for Reading Difficulties in Early Childhood Education." *Journal of Educational Research and Behavioral Sciences* 3 (2014): 1–6.

- Ricardo, dan R. I. Meilani. "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (2017): 188–209.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Saaidi, Ahmad. "Pengumpulan Data yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan." *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2025): 94–95.
- Sevia, Whinda Ana, dan Ulhaq Zuhdi. "Pengaruh Metode Jolly Phonics Berbantuan Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Inggris Siswa Kelas I Sekolah Dasar." *JPGSD* 12, no. 1 (2024): 2216.
- Shevia, Whinda Ana, dan Ulhaq Zuhdi. "Pengaruh Metode Jolly Phonics Berbantuan Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Inggris Siswa Kelas I Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 12, no. 1 (2024).
- Sobry Sutikno, M. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2014.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Trinto, Agus, dan Ria Ariesta. *Teori Belajar Bahasa: Dari Model Monitor ke Akulturasi*. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Wardani, Diaz Ratna. *Implementasi Metode Phonics untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan Kelas III SLB-C YSLB. Skripsi*. Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2023.
- Widyastuti, A. *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Zamroji, Muhammad. "Analisis Strategi dan Kunci Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam." *Awaliyah: Jurnal PGMI* 2, no. 2 (2019): 100.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1 SK PEMBIMBING

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fks. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : 163 Tahun 2025 Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B/113/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rector IAIN Curup Periode 2022-2026; 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Lain Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup; 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan	1. Permohonan Sdr. Lira Mariska tanggal 18 September 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi; 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025
MEMUTUSKAN :	
Menetapkan	1. Dr. Eka Apriani M. Pd 199004032015032005 2. Tika Melina M. Pd 198707192016012001
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa N A M A Lira Mariska N I M 22591115 JUDUL SKRIPSI Pengaruh Metode Jolly Phonics Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di MIN 03 Kepahiang	
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi.
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan.
Keempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Kenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan.
Ketujuh	Apabila terdapat ketidakpatuhan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.
Ditandatangani di Curup, Pada tanggal 18 September 2025	
	
Terbitan 1. Rektur 2. Bendahara IAIN Curup 3. Cabang Akademik, kemahasiswaan dan kerjasama 4. Mahasiswa yang bersangkutan	

LAMPIRAN 2 SK PENELITIAN

 PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiuran Kepahiang Kode Pos 39372 Website: www.dpmptsp.kepahiangkab.go.id	
IZIN PENELITIAN Nomor : 500.16.7/0771-Pen/DPMTSP/VII/2026	
DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 919/In.34/FT/PP.00.9/07/2026 Tanggal 20 Juli 2026 Hal Permohonan Izin Penelitian.	
DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :	
Nama : NPM : Pekerjaan : Lokasi Penelitian : Waktu Penelitian : Tujuan : Judul Proposal : Penanggung Jawab Catatan :	LIRA MARISKA 22591115 Mahasiswa SDN 07 Ujan Mas 20 Juli 2026 s.d 20 Oktober 2026 Melakukan Penelitian Pengaruh Metode Jolly Phonics terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SDN 07 Ujan Mas Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.
Dikeluarkan di : Kepahiang Pada Tanggal : 22 Juli 2026	
  Diandatangani secara elektronik oleh KEPALA DINAS, ENIROSARIA S.Soa Pembina, IV/a NIP. 19750818 200604 2 004	
Tembusan disampaikan Kepada yth. 1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan) 2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang 3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang 4. Camat Wilayah Tempat Penelitian	

LAMPIRAN 3 SURAT PERNYATAAN VALIDASI

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Agita Mursiana M.Pd
Nip : 198508072019032007

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Lira Marska
Nim : 22591115
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Metode Jolly Phonics Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sdn 07 Ujan Mas

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

☐ Layak digunakan

☒ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan

Kepahiang, 8 Juli 2026
Dr. Agita Mursiana M.Pd
NIP : 198508072019032007

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRETEST-POSTTEST

Nama Validator : Dr. Agita M. S. Triani, M.Pd
 Nip : 198308072019032001
 Judul : Pengaruh Metode Jolly Phonics Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sdn 07 Ujan Mas

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut.
 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian soal dengan capaian pembelajaran		✓		
2.	Kesesuaian soal dengan indikator		✓		
3.	Materi soal sesuai dengan kemampuan siswa kelas II		✓		
4.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓		
5.	Kesesuaian tingkat kesukaran soal		✓		
6.	Kesesuaian antara pretest dan posttest		✓		

Komentar dan Saran Perbaikan

Dapat digunakan dengan revisi

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen kuisioner pretest-posttest dinyatakan

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
2. ✓ Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes
- Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen kuisioner pretest-posttest yang telah dibuat.

LAMPIRAN 4 SURAT PERMOHONAN VALIDASI MODUL AJAR

SURAT PERMOHONAN VALIDASI MODUL AJAR

Lampiran : 1 (Satu) berkas
 Perihal : Permohonan Validasi Modul Ajar

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Validator Ahli
 di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lira Mariska
 NIM : 22591115
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah
 Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator ahli terhadap Modul Ajar Bahasa Indonesia yang saya buat sebagai bagian dari penelitian skripsi yang berjudul:

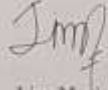
"Pengaruh Metode *Jolly Phonics* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Sekolah Dasar."

Validasi ini bertujuan untuk memperoleh masukan, saran, dan penilaian dari Bapak/Ibu agar modul ajar yang dibuat memenuhi kriteria kelayakan dari aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Bersama surat ini saya lampirkan:

1. Modul Ajar.
2. Lembar Validasi Modul Ajar.

Besar harapan saya agar Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian serta saran perbaikan terhadap modul ajar tersebut. Atas waktu, perhatian, dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui
 Mahasiswa

 Lira Mariska
 NIM. 22591115

SURAT VALIDASI MODUL AJAR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maryam
 Nip : 198407172019032007
 Jabatan : Wali Kelas II
 Satuan Pendidikan : SD Negeri 07 Ujan Mas
 Menyatakan telah melakukan validasi terhadap:
 Modul Ajar : Bahasa Indonesia
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Tase : 2/A
 Penyusun : Lira Mariska
 Tahun Pelajaran : 2026

Hasil Validasi:

Berdasarkan tinjauan substansi, dan kesesuaian dengan kurikulum, modul ajar tersebut telah dinyatakan:

☐	Layak digunakan
☒	Layak digunakan dengan revisi
☐	Tidak layak digunakan

Komentar dan saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Kepahiang, 6 Juli 2026

Ahli Validator



Siti Maryam, S.Pd.I

NIP.198407172019032007

LAMPIRAN 5

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN SOAL PRETEST POSTTEST

CP	ATP	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	NO SOAL
Peserta didik mampu memahami teks lisan sederhana dan membaca nyaring teks pendek serta menulis kalimat sederhana tentang perasaan.	Menyebutkan jenis-jenis perasaan.	Menentukan nama perasaan berdasarkan gambar dan Sesuai dengan gambar.	C1	1,2,3
			C1	4,5
	Menjelaskan makna perasaan senang dan sedih.	Memilih arti kata senang dan sedih.	C2	6,7,8
	Menjelaskan ciri-ciri perasaan.	Menentukan ciri orang yang sedang , senang, sedih, marah, atau takut.	C2	9,10
	Membaca teks pendek.	Menentukan isi bacaan sederhana tentang perasaan.	C2	11,12, 13
	Membaca nyaring.	Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.	C3	14,15
	Menulis kalimat sederhana.	Memilih susunan kalimat yang paling tepat.	C3	16,17, 18
	Menulis pengalaman perasaan.	Menentukan kalimat yang sesuai dengan situasi.	C3	19,20
	Membedakan penyebab marah dan takut.	Menentukan perasaan yang dialami oleh tokoh.	C2	21,22, 23
	Menentukan cara mengatasi perasaan.	Mengidentifikasi perasaan yang tepat.	C2	24,25
	Menganalisis perilaku yang tepat.	Memilih cara saat merasakan perasaan.	C1	26,27, 28
		Menyebutkan sikap peduli yang ditunjukkan.	C1	29,30

LAMPIRAN 6**UJI COBA SOAL PRETEST SOAL BAHASA INDONESIA SD
“MENGENAL PERASAAN”**

Nama :

Kelas : II

Mapel : Bahasa Indonesia

Materi : Mengenal Perasaan

Tata cara mengerjakan

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Tulis identitas diri dengan lengkap dan benar
3. Baca setiap soal dengan teliti
4. Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang benar
5. Kerjakan soal dengan mandiri tanpa bekerja sama dengan teman

Kerjakan Soal Di Bawah Ini Dengan Benar!

1. Ketika berulang tahun Ani mendapatkan hadiah dari Ayahnya, Ani merasa....
 - a. Marah
 - b. Sedih
 - c. Senang
 - d. Takut
2. Budi kehilangan pensil kesayangannya , Budi merasa....
 - a. Senang
 - b. Sedih
 - c. Bangga
 - d. Takut
3. Saat Rina akan pulang kerumahnya Rina melihat ada anjing besar yang mengejanya, saat itu rina merasa....
 - a. Takut
 - b. Senang
 - c. Bangga
 - d. Tenang
4. Kata yang menunjukan sebuah perasaan adalah....
 - a. Meja
 - b. Senang
 - c. Sepatu
 - d. Rumah
5. Di bawah ini yang termasuk kosakata perasaan adalah....

- a. Marah
 - b. Buku
 - c. Tas
 - d. Pensil
6. Kata “Senang” memiliki arti....
- a. Merasa gembira
 - b. Merasa kecewa
 - c. Merasa takut
 - d. Merasa marah
7. Sedih adalah perasaan ketika kita....
- a. Mendapat hadiah
 - b. Kehilangan sesuatu
 - c. Bermain bersama teman
 - d. Menang lomba
8. Perasaan sedih biasanya membuat seseorang....
- a. Tersenyum
 - b. Menangis
 - c. Tertawa
 - d. Melompat
9. Anak yang sedang merasa senang biasanya....
- a. Menangis
 - b. Tersenyum
 - c. Berteriak
 - d. Bersembunyi
10. Orang yang sedang merasa marah biasanya....
- a. Tersenyum
 - b. Berbicara pelan
 - c. Wajahnya cemberut
 - d. Tertawa

Teks Bacaan untuk soal no 11-13

“ Hari ini ota mendapatkan nilai bagus. Ota sangat senang. Ia menunjukan hasil ujiannya kepada ibu.”

11. Bagaimana perasaan Ota....
- a. Takut
 - b. Sedih
 - c. Senang
 - d. Marah

12. Mengapa Ota merasa senang....
 - a. Kehilangan buku
 - b. Mendapatkan nilai bagus
 - c. Dimarahi ibu
 - d. Terlambat sekolah
13. Siapa yang melihat hasil ujian Ota....
 - a. Ayah
 - b. Guru
 - c. Ibu
 - d. Kakak

Teks Bacaan untuk soal no 14 dan 15

“Roni terjatuh saat bermain sepak bola disore itu, lututnya terluka lumayan cukup parah. Teman-temannya melihat kejadian itu dan membantu Roni.”

14. Apa yang dialami Roni....
 - a. Menang lomba
 - b. Jatuh saat bermain
 - c. Mendapat hadiah
 - d. Pergi kepasar
15. Sikap yang ditunjukkan oleh teman Roni adalah....
 - a. Mengejek
 - b. Membantu
 - c. Meninggalkan
 - d. Menertawakan
16. Susunan kalimat yang benar adalah....
 - a. Senang saya hari ini
 - b. Saya hari ini senang
 - c. Hari ini saya senang
 - d. Senang hari saya ini
17. Kalimat yang paling benar adalah....
 - a. Aku sedih kehilanagn buku
 - b. Buku kehilanagn aku sedih
 - c. Sedih buku aku
 - d. Aku buku sedih
18. Susunan kalimat yang paling tepat adalah....
 - a. Saya marah karena tertawa
 - b. Saya marah karena mendapatkan hadiah
 - c. Saya marah karena bermain
 - d. Saya marah karena dipukul teman

19. Rina mendapatkan hadiah. Kalimat yang paling tepat adalah....
 - a. Rina merasa senang
 - b. Rina merasa takut
 - c. Rina merasa marah
 - d. Rina merasa sedih
20. Edo kehilangan mainannya. Kalimat yang tepat adalah....
 - a. Edo merasa bangga
 - b. Edo merasa takut
 - c. Edo merasa tetawa
 - d. Edo merasa marah
21. Seseorang merasa marah karena....
 - a. Diejek temannya
 - b. Mendapatkan hadiah
 - c. Makan bersama
 - d. Membaca buku
22. Seseorang merasa takut ketika....
 - a. Melihat ular
 - b. Mendapatkan hadiah
 - c. Makan bersama
 - d. Membaca buku
23. Perasaan sedih muncul ketika....
 - a. Memenangkan perlombaan
 - b. Kehilangan barang
 - c. Mendapatkan hadiah
 - d. Bermain bersama
24. Saat kita merasa marah, sebaiknya kita....
 - a. Memukul teman
 - b. Berteriak
 - c. Berbicara dengan tenang
 - d. Melempar barang
25. Saat merasa takut, kita sebaiknya....
 - a. Meminta bantuan orang tua atau guru
 - b. Menagis terus
 - c. Lari tanpa tujuan
 - d. Menyalahkan teman
26. Ketika kita merasa sedih, kita dapat....
 - a. Bercerita kepada orang tua
 - b. Merusak barang
 - c. Memukul teman
 - d. Berteriak

27. Temanmu sedang sedih sikap yang baik adalah....
- a. Mengejek
 - b. Menolong dan menghibur
 - c. Meninggalkan
 - d. Menertawakan
28. Jika teman kita merasa takut, sikap kita sebaiknya....
- a. Membuatnya semakin takut
 - b. Mengejeknya
 - c. Menghiburnya
 - d. Memarahinya
29. Soni kehilangan pensilnya. Joni meminjamkan pensil miliknya. Sikap joni adalah....
- a. Sombong
 - b. Peduli
 - c. Marah
 - d. Takut
30. Saat teman menangis kaena sedih, tindakan yang paling tepat adalah....
- a. Menertawakannya
 - b. Mengejeknya
 - c. Menghiburnya
 - d. Meninggalkan

LAMPIRAN 7**KUNCI JAWABAN UJI COBA SOAL PRETEST**

1. C
2. B
3. A
4. B
5. A
6. A
7. B
8. B
9. B
10. C
11. C
12. B
13. C
14. B
15. B
16. C
17. A
18. D
19. A
20. D
21. A
22. A
23. B
24. C
25. A
26. A
27. B
28. C
29. B
30. C

LAMPIRAN 8 UJI VALIDITAS SOAL

1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0
1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
1	1	1	10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0
1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1

LAMPIRAN 9

HASIL UJI VALIDITAS SOAL

		Coordinates																																
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030		
0000	Thames Gateway	1	182	236	331	323	387	585	487	807	128	625	437	147	235	180	149	391	127	635	461	437	355	736	587	111	209	217	486	605	437	473		
0001	Ag. 0.0001	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0002	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0003	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0004	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0005	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
0002	Ag. 0.0006	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0007	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0008	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0009	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0010	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
0003	Thames Gateway	400	250	852	1	792	309	113	653	303	639	107	393	130	163	312	100	679	309	113	653	303	639	110	393	100	244	111	603	326	122	110	113	103
	Ag. 0.0001	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0002	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0003	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0004	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
0004	Thames Gateway	400	250	852	1	792	309	113	653	303	639	107	393	130	163	312	100	679	309	113	653	303	639	110	393	100	244	111	603	326	122	110	113	103
	Ag. 0.0001	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0002	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0003	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0004	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
0005	Thames Gateway	400	250	852	1	792	309	113	653	303	639	107	393	130	163	312	100	679	309	113	653	303	639	110	393	100	244	111	603	326	122	110	113	103
	Ag. 0.0001	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0002	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0003	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0004	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
0006	Thames Gateway	400	250	852	1	792	309	113	653	303	639	107	393	130	163	312	100	679	309	113	653	303	639	110	393	100	244	111	603	326	122	110	113	103
	Ag. 0.0001	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0002	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0003	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0004	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
0007	Thames Gateway	400	250	852	1	792	309	113	653	303	639	107	393	130	163	312	100	679	309	113	653	303	639	110	393	100	244	111	603	326	122	110	113	103
	Ag. 0.0001	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0002	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0003	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0004	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
0008	Thames Gateway	400	250	852	1	792	309	113	653	303	639	107	393	130	163	312	100	679	309	113	653	303	639	110	393	100	244	111	603	326	122	110	113	103
	Ag. 0.0001	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0002	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0003	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0004	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
0009	Thames Gateway	400	250	852	1	792	309	113	653	303	639	107	393	130	163	312	100	679	309	113	653	303	639	110	393	100	244	111	603	326	122	110	113	103
	Ag. 0.0001	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0002	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375	260	391	343	510	307	509	750	510	915	551	549	595	97	546	736	576	576	
	Ag. 0.0003	0	20	30	10	133	209	336	331	451	207	510	311	174	447	375</																		

LAMPIRAN 10

UJI RELIABILITAS SOAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	30

LAMPIRAN 11
HASIL SPSS UJI DAYA BEDA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	15.76	32.118	.404	.707
soal2	15.79	31.956	.428	.705
soal3	15.76	31.118	.589	.696
soal4	15.90	34.167	.040	.727
soal5	15.41	24.608	.377	.734
soal6	15.83	34.576	-.029	.730
soal7	15.97	34.606	-.032	.730
soal8	15.90	33.953	.077	.725
soal9	15.79	32.670	.300	.712
soal10	15.90	34.882	-.080	.733
soal11	16.00	35.929	-.259	.741
soal12	15.76	32.047	.417	.706
soal13	15.93	34.709	-.050	.731
soal14	15.90	32.453	.339	.710
soal15	15.97	35.177	-.130	.735
soal16	15.83	31.576	.495	.701
soal17	15.59	32.323	.434	.707
soal18	15.69	34.650	-.039	.730
soal19	15.83	32.005	.417	.706
soal20	15.72	32.421	.355	.709
soal21	15.76	31.404	.535	.699
soal22	15.83	32.005	.417	.706
soal23	15.90	32.096	.403	.707
soal24	15.79	32.527	.326	.711
soal25	15.86	31.052	.591	.696
soal26	15.86	34.052	.059	.726
soal27	15.59	32.608	.375	.710
soal28	15.72	32.278	.381	.708
soal29	15.72	32.564	.329	.711
soal30	15.76	32.475	.339	.710

LAMPIRAN 12
HASIL SPSS UJI TINGKAT KESUKARAN

		Statistics																													
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	soal30
N	Valid	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.59	.55	.59	.45	.93	.52	.38	.45	.55	.45	.34	.59	.41	.45	.38	.52	.76	.66	.52	.62	.59	.52	.45	.55	.49	.48	.76	.62	.62	.59

LAMPIRAN 13 MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS PENULIS	
Penyusun	: Lira Mariska
Instansi	: SD/MI
Tahun penyusun	: 2026
Nama sekolah	: SD Negeri 07 Ujan Mas
Jejang sekolah	: SD /MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase	: A
Kelas	: II
Bab 1	: Mengenal Perasaan
Topik	: Senang, sedih, marah, dan takut
Alokasi waktu	: 3 X 35 menit / JP
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik telah mengenal huruf vokal dan konsonan, dapat membaca kata 2-3 suku kata, dan mampu mengungkapkan pengalaman sederhana secara lisan.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beakhlak Mulia 2. Mandiri 3. Berkebinekaan Global 4. Bergotong royong 5. Bernalar kritis 6. Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sumber Belajar: 1. Buku Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Sarana: 1. Papan Tulis 2. Laptop 3. Spiker 4. Spidol dan Penghapus Prasarana: 1. Ruang Kelas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Semua peserta didik yang berada didalam kelas dua baik yang regular, pencapaian tinggi, maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini.	
F. METOD, MEDIA PEMBELAJARAN	
Metode: <i>Jolly Phonics</i> Media: <i>Flascard</i>	
KOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik mampu menyimak dan memahami teks lisan sederhana. Peserta didik mampu membaca nyaring teks pendek. Peserta didik mampu menuliskan kata dan kalimat sederhana tentang perasaan dengan ejaan yang benar.	

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Peserta didik mampu menyebutkan jenis perasaan dengan bantuan bunyi <i>Jolly Phonics</i> yang terlibat dalam aktifitas sehari-hari. C1 2. Peserta didik mampu menjelaskan makna dari perasaan senang dan sedih serta menyebutkan ciri-cirinya. C2 3. Peserta didik menuliskan kalimat sederhana untuk mengungkapkan perasaan yang terjadi di kehidupan sehari-hari. C3 4. Peserta didik mampu membaca nyaring teks pendek tentang perasaan dengan lafal dan intonasi yang benar. C3
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik memahami bahwa setiap orang memiliki perasaan yang berbeda. Perasaan perlu diungkapkan dengan cara yang baik dan santun. Dengan mengenal kosakata perasaan, peserta didik dapat berkomunikasi lebih baik dan berempati kepada teman.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Bagaimana perasaan kalian hari ini? Coba tunjukkan dengan wajahmu? 2. Kapan terakhir kali kalian merasa senang? Karena apa? 3. Kalau temanmu sedih apa yang akan kamu lakukan?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan ke 1: Mengenal perasaan senang dan sedih Pendahuluan: 1. Guru menyapa dan mengajak peserta didik berdoa bersama 2. Guru melakukan apersepsi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini Kegiatan Inti: Langkah 1: Mengenal bunyi dan kosakata 1. Guru memperkenalkan <i>flascard</i> gambar anak tertawa atau senang. Sambil mengajak siswa bersuara /s/s/s/s sambil mengosok tangan 2. Guru memperkenalkan <i>flascard</i> gambar anak menangis atau sedih. Sambil mengajak siswa untuk /d/d/d/d sambil menghapus air mata 3. Blending: s-e-n-a-n-g= senang, s-e-d-i-h= sedih, sambil mengajak siswa menirukan 3x Langkah 2: Membaca teks 1. Guru membaca cerita “Hari Ulang Tahun Ani” 2. Peserta didik menyimak apa yang dibacakan oleh guru. Guru bertanya: kata perasaan apa yang kalian dengar dalam cerita tadi? 3. Peserta didik bergiliran membaca nyaring 1 paragraf dan teman yang lain menyimak. Kegiatan Penutup: 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini 2. Refleksi Pembelajaran 3. Doa dan penutup Pertemuan ke 2: Mengenal perasaan marah dan takut Pendahuluan: 1. Review: guru menunjukan <i>flascard</i> senang/sedih siswa sebutkan dan gerakan <i>Jolly Phonics</i>

2. Guru melakukan Apersepsi
3. Menyanyikan lagu /m/m/m/ sambil mengepalkan tangan= marah. /t/t/t/ sambil gemetar= takut

Kegiatan Inti:

Langkah 1 bermain peran:

1. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok
2. Setiap kelompok dapat 1 skenario. “Mainan diambil teman”=marah, “Gelap mati lampu=takut
3. Peserta didik berdiskusi dan memperagakan. Guru berkeliling sambil membimbing

Langkah 2 Menulis kalimat:

1. Setelah bermain peran, peserta didik kembali ke tempat duduk
2. Guru memberikan contoh: “aku merasa marah ketika mainanku diambil”

Langkah 3 Analisis Solusi:

1. Guru menanyakan kepada peserta didik:”kalau kalian merasa takut,kalian meminta tolong kepada siapa?”
2. Guru bertanya kepada peserta didik:”kalau kalian sedang marah, apa yang harus kita lakukan? Menarik napas?”

Kegiatan Penutup:

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini
2. Refleksi pembelajaran
3. Do’a dan salam

Pertemuan ke 3: Perasaan Terkejut dan membuat cerita

Pendahuluan:

1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama
2. Guru melakukan apersepsi
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti:

Langkah 1 membaca nyaring:

1. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks “Lomba di sekolah” secara bergiliran
2. Guru mengoreksi lafal dan intonasi saat ada kata perasaan

Kegiatan penutup:

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran
2. Refleksi
3. Do’a dan salam

F. REFLEKSI

1. Tabel Refleksi Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Perasaan saya setelah melakukan pembelajaran hari ini adalah	
2	Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya memahami bahwa	
3	Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya mampu	
4	Setelah melakukan pembelajaran hari ini, target saya berikutnya adalah	

2. Tabel refleksi Peserta Didik

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana penilaian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini?	
2.	Bagaimana sikap/atensi peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?	
3.	Apa yang paling mudah dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?	
4.	Apa yang paling sulit dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?	

G. ASASEMEN/PENILAIAN

Penilaian Formatif

1. Penilaian Tes Pengetahuan Individu

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan dengan menjawab LKPD yang telah dilampirkan.

- Prosedur : Penilaian dilakukan diakhir pembelajaran
- Bentuk: Tes tertulis pilihan ganda 30 soal
- Rubrik penilaian

Kriteria	Skor
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

Skor maksimal = 30

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{30} \times 100$$

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan:

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remidial :

Bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada

siswa yang belum mencapai CP	
DAFTAR PUSTAKA	
Kemendikbudristek. 2022. Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia Fase A. Jakarta: Kemendikbud	
Lyloyd, Sue. 2010. <i>The Jolly Phonics Handbook</i> . Jolly Learning Ltd	
GLOSARIUM	
Istilah	Pengertian
Apersepsi	Kegiatan awal pembelajaran untuk menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.
Blending	Teknik menggabungkan bunyi-bunyi huruf menjadi suku kata atau kata dalam metode Jolly Phonics.
Capaian Pembelajaran (CP)	Kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada akhir suatu fase pembelajaran.
Ekspresi	Cara seseorang menunjukkan atau mengungkapkan perasaan melalui wajah, gerakan, atau ucapan.
Flashcard	Kartu bergambar atau bertuliskan kata yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu peserta didik mengenal kosakata.
Intonasi	Tinggi rendahnya nada suara ketika membaca atau berbicara agar makna kalimat tersampaikan dengan tepat.
Jolly Phonics	Metode pembelajaran membaca yang mengajarkan hubungan antara huruf dan bunyi (fonik) melalui gerakan, lagu, dan aktivitas yang menyenangkan.
Kalimat Sederhana	Kalimat yang terdiri atas satu gagasan utama dengan susunan yang mudah dipahami peserta didik.
Kosakata	Kumpulan kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbahasa.
Lafal	Cara mengucapkan bunyi bahasa atau kata dengan benar dan jelas.
Membaca Nyaring	Kegiatan membaca dengan suara yang jelas sehingga dapat didengar oleh orang lain.
Metode Pembelajaran	Cara atau strategi yang digunakan guru untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
Perasaan	Keadaan hati atau emosi yang dialami seseorang, seperti senang, sedih, marah, takut, dan terkejut.
Peserta Didik	Individu yang mengikuti proses pembelajaran di satuan pendidikan.
Refleksi	Kegiatan meninjau kembali proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan maupun hal yang perlu diperbaiki.

Bermain Peran (Role Play)	Metode pembelajaran dengan memeragakan suatu situasi atau tokoh tertentu untuk memahami materi pembelajaran.
Me nyimak	Kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian untuk memahami informasi yang disampaikan.
Tujuan Pembelajaran	Kemampuan yang diharapkan dapat dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

LAMPIRAN 14

TABEL NILAI PRETEST DAN POSTTEST

NO	NAMA	PRETEST	POSTTEST
1	Afifah Nahda Rafanda	20	85
2	Al Faizar Bing Slamet	25	80
3	Alea Azzura Saqi	30	75
4	Alika Naila Putri	30	90
5	Anggun Putri Anggita	35	85
6	Buangga Permata Sari	35	86
7	Devano Al farizi Batubara	35	90
8	Devano Juliandra	40	90
9	Elvano Kenzi Rafiski	40	75
10	Faeza Kinza Pramudhita	40	85
11	Fikri Alfian Habib	40	80
12	Hamzah Faturrahman	45	90
13	Jeni Pramita	45	95
14	Kenana Alfarizi Adnan	45	75
15	Mikaila Shadiqah Putri	45	80
16	M. Antonio Al furqon	50	90
17	M. Gibran Ferdiansyah	50	95
18	M. Ilham	50	80
19	Nikita Aracelia	50	80
20	Panja Ilham Syaputra	55	100
21	Revani Fatiah Hasna	55	95
22	Renatan Syaputra	55	90
23	Rohid Rahmatuallah	60	85
24	Seiyin Aprilia	60	100
25	Shachanavathi Anargya. A	60	75
26	Shakila Fitri Veronika	65	95
27	Sigit Al Fatih	30	90
28	Vania Al Hafizah	35	85
29	Zein Permadana	45	95

LAMPIRAN 16

HASIL SPSS UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
nilaipretestbindo	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%
nilaiposttestbindo	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
nilaipretestbindo	Mean	43.79	2.115
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.46
		Upper Bound	48.13
	5% Trimmed Mean	43.94	
	Median	45.00	
	Variance	129.741	
	Std. Deviation	11.390	
	Minimum	20	
	Maximum	65	
	Range	45	
	Interquartile Range	18	
	Skewness	-.089	.434
	Kurtosis	-.613	.845
nilaiposttestbindo	Mean	86.76	1.387
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83.92
		Upper Bound	89.60
	5% Trimmed Mean	86.68	
	Median	86.00	
	Variance	55.761	
	Std. Deviation	7.467	
	Minimum	75	
	Maximum	100	
	Range	25	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	-.036	.434
	Kurtosis	-.898	.845

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilaipretestbindo	.094	29	.200 [*]	.976	29	.731
nilaiposttestbindo	.151	29	.091	.937	29	.086

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 17

HASIL SPSS UJI-T

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	nilaipretestbindo	43.79	29	11.390	2.115
	nilaiposttestbindo	86.76	29	7.467	1.387

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	nilaipretestbindo & nilaiposttestbindo	29	.316	.095

Paired Samples Test

		Paired Differences							
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	nilaipretestbindo - nilaiposttestbindo	-42.966	11.481	2.132	-47.333	-38.598	-20.152	28	.000

LAMPIRAN 18

NILAI EVALUASI HASIL BELAJAR KELAS II

NO	NAMA	PRETEST
1	Afifah Nahda Rafanda	70
2	Al Faizar Bing Slamet	25
3	Alea Azzura Saqi	30
4	Alika Naila Putri	70
5	Anggun Putri Anggita	70
6	Buangga Permata Sari	35
7	Devano Al farizi Batubara	70
8	Devano Juliandra	50
9	Elvano Kenzi Rafiski	40
10	Faeza Kinza Pramudhita	70
11	Fikri Alfian Habib	40
12	Hamzah Faturrahman	60
13	Jeni Pramita	50
14	Kenana Alfarizi Adnan	45
15	Mikaila Shadiqah Putri	35
16	M. Antonio Al furqon	50
17	M. Gibran Ferdiansyah	70
18	M. Ilham	50
19	Nikita Aracelia	50
20	Panja Ilham Syaputra	55
21	Revani Fatiah Hasna	45
22	Renatan Syaputra	55
23	Rohid Rahmatuallah	50
24	Seiyin Aprilia	70
25	Shachanavathi Anargya. A	70
26	Shakila Fitri Veronika	70
27	Sigit Al Fatih	30
28	Vania Al Hafizah	70
29	Zein Permadana	45

LAMPIRAN 19
DOKUMENTASI PENELITIAN



UJI COBA SOAL INSTRUMEN PENELITIAN KELAS II





Pembelajaran di kelas II menggunakan Metode Pembelajaran *Jolly*

Phonics



LAMPIRAN 20

KONSULTASI BIMBINGAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21734 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: aditya@iaincurup.ac.id Kode Pos 39118

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Lira Mariska
NIM: 22591115
Program Studi: PGMI
Mulai Bimbingan: 15/03/2025
Judul Skripsi: Pengaruh Metode Jont Phonik terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II

Pembimbing I: Dr. EKO APRIANI, M.Pd.
Pembimbing II: Tika Medina, M.Pd.
Akhir Bimbingan:

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
05/Des 2025	Revisi Bab I - II	<u>[Signature]</u>	29/Des 2025	Revisi sesuai catatan	<u>[Signature]</u>
10/Maret 2026	Revisi Bab III	<u>[Signature]</u>	23/Des 2025	Revisi secara total	<u>[Signature]</u>
02/April 2026	Acc Bab I - II	<u>[Signature]</u>	11/Des 2025	Rapikan Penulisan	<u>[Signature]</u>
10/April 2026	Revisi Instrumen	<u>[Signature]</u>	26/Des 2025	Revisi	<u>[Signature]</u>
30/April 2026	Acc Instrumen	<u>[Signature]</u>	09/Des 2025	Revisi dan buat instrumen	<u>[Signature]</u>
6/Juni 2026	Acc Penelitian	<u>[Signature]</u>	30/Des 2025	Perbaiki Instrumen	<u>[Signature]</u>
01/Juli 2026	Perbaikan Bab IV bagian hasil	<u>[Signature]</u>	13/Des 2025	Revisi	<u>[Signature]</u>
2026	Revisi Bab IV Bimbingan	<u>[Signature]</u>	21/Des 2025	Revisi sesuai catatan	<u>[Signature]</u>
30/Juli 2026	Acc Bab IV	<u>[Signature]</u>	4/Des 2025	Acc Penelitian	<u>[Signature]</u>
2026	Revisi Abstrak	<u>[Signature]</u>	2/Des 2025	Revisi Tuntang	<u>[Signature]</u>
3/Agust 2026	Revisi tabel kegiatan	<u>[Signature]</u>	7/Des 2025	hapus Cover - Lampiran	<u>[Signature]</u>
2026	Perbaikan Penulisan kata Pengantar	<u>[Signature]</u>	16/Des 2025	Acc. Sidang	<u>[Signature]</u>
6/Agust 2026	Perbaikan BAB V	<u>[Signature]</u>			
6/Agust 2026	Acc BAB V	<u>[Signature]</u>			
2026	Acc BAB I - II	<u>[Signature]</u>			
7/Agust 2026	Acc Sidang	<u>[Signature]</u>			

Pembimbing I: [Signature]
Dr. EKO APRIANI, M.Pd.
NIP. 19500403200503005

Pembimbing II: [Signature]
Tika Medina, M.Pd.
NIP. 198707072018012001

Curup, _____ 20____

Catatan: 1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
3. Kartu bimbingan terdapat secara terus menerus tentang hal yang dibimbing

LAMPIRAN 21

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 07 UJAN MAS
 Alamat : Jln Raya Pekalongan Kec. Ujan Mas Kab. Kepahiang. Kode POS (39171)
 Gmail : sdn07_ujanmas@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : SK/ /SDN/07/UJM/KPH/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 07 Ujan mas dengan ini menyatakan :

Nama	: LIRA MARISKA
NIM	: 225911115
Status	: Mahasiswi
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tempat Penelitian	: SD Negeri 07 Ujan Mas

Mahasiswi tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Metode Jolly Phonics Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SDN 07 Ujan Mas "**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 8 Agustus 2026
 Kepala Sekolah



LARMI AWATI, S.Pd.I.M.Pd
 NID. 197304101993082001

BIODATA PENULIS



LIRA MARISKA, adalah penulis skripsi ini. Penulis merupakan putri kedua dari Ibu Puji Astuti dan Bapak Ahmad Suherman dan memiliki 1 saudara bernama Desi Armelis, dilahirkan di Belumai 1, pada 22 Januari Desember 2004. Penulis berasal dari keluarga yang sederhana, dengan kedua orang tua bekerja sebagai petani dan tinggal di Belumai 1, Kec. Padang Ulak Tanding, Kab. Rejang Lebong.

Penulis menempuh pendidikan dari MIS Padang Ulak Tanding (lulus tahun 2016), setelah itu melanjutkan pendidikan di MTS 01 Padang Ulak Tanding (lulus tahun 2019), kemudian melanjutkan ke SMAN 05 Rejang Lebong (lulus tahun 2022). Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil jurusan tarbiyah (kependidikan) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menamatkannya hingga menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2026, dengan judul skripsi: **“Pengaruh Metode Jolly Phonics Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SDN 07 Ujan Mas”**.

Dengan ketekunan dan motivasi yang diberikan baik dari keluarga, sahabat, dan orang-orang disekitar penulis terus belajar dan berusaha sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini, mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.